

ADVANCING
HUMANITY



DIREKTORAT
KEMAHASISWAAN



2023

LAPORAN TRACER STUDY ITS

**PROGRAM D4 DAN S1
LULUSAN 2022**

Subdit Pengembangan Kewirausahaan dan Karir
Direktorat Kemahasiswaan
Institut Teknologi Sepuluh Nopember

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga Buku Laporan *Tracer Study* ITS Tahun 2023 dapat diselesaikan dengan baik. Laporan *Tracer Study* Tahun 2023 terdiri dari 3 buku yaitu *Tracer Study* ITS jenjang S1/D4, *Tracer Study* ITS Per Departemen dan *Tracer Study* Pascasarjana.

Kami selaku Kepala Subdit Pengembangan Kewirausahaan dan Karir, mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah mendukung terbitnya buku laporan ini, diantaranya:

1. Prof. Dr. Ir. Mochamad Ashari, M. Eng., IPU, A.Eng. selaku Rektor ITS
2. Prof. Dr. Ir. Adi Soeprijanto, M.T. selaku Wakil Rektor Bidang I Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITS
3. Dr. Imam Abadi, S.T., M.T. selaku Direktur Kemahasiswaan ITS
4. Seluruh alumni ITS selaku responden yang telah mengisi survei
5. Tim Surveyor, Analis, dan Penyusun Buku *Tracer Study* Tahun 2023
6. Tim Manajemen Sub Direktorat Pengembangan Kewirausahaan dan Karir

Akhir kata, kami berharap buku *Tracer Study* ITS tahun 2023 ini bisa bermanfaat untuk perkembangan ITS baik dari segi akreditasi, kurikulum, pengembangan mahasiswa dan lainnya. Kami memohon maaf atas kekurangan yang masih ada dalam proses pembuatan buku ini. Kami akan melakukan perbaikan secara berkelanjutan untuk hasil yang lebih baik lagi. Kami juga berharap semua pihak bisa berkontribusi secara aktif dalam merumuskan *Tracer Study* ITS ditahun mendatang.

Surabaya, 31 Desember 2023

Muchammad Nurif, S.T., M.T..
Kasubdit Pengembangan Kewirausahaan dan Karir ITS

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR TABEL	vii
BAB 1 PENDAHULUAN	8
1.1 Konsep Dasar	8
1.2 Tujuan Pelaksanaan <i>Tracer Study</i> ITS	10
1.3 Manfaat Pelaksanaan <i>Tracer Study</i> ITS	10
1.4 Perkembangan <i>Tracer Study</i> ITS	11
1.5 Pelaksanaan <i>Tracer Study</i> ITS 2023	11
BAB 2 TEORI STATISTIK	14
2.1 Pengertian Statistik	14
2.2 Populasi dan Sampel	14
2.3 Statistika Deskriptif dan Inferensial	15
2.4 Variabel	15
2.5 Metodologi Pengumpulan dan Pengolahan Data	16
BAB 3 PROFIL RESPONDEN	17
3.1 <i>Response Rate Tracer Study</i> ITS 2023	17
3.1.1 <i>Response Rate Tracer Study</i> ITS 2023 Berdasarkan Jenjang	18
3.1.2 <i>Response Rate Tracer Study</i> ITS 2023 Berdasarkan Fakultas	18
3.2 IPK	19
3.2.1 Rata – rata IPK per Jenjang	20
3.2.2 Rata – rata IPK per Fakultas	21
3.3 Lama Studi	21
3.3.1 Persentase Lama Studi per Jenjang	23

3.3.2	Rata – rata Lama Studi per Fakultas	24
3.4	Sumber Dana Kuliah	24
3.5	Kompetensi Alumni	25
3.6	Status Pekerjaan Alumni	27
3.6.1	Status Pekerjaan Alumni per Jenjang	27
3.6.2	Status Pekerjaan Alumni per Fakultas	28
3.7	Masa Tunggu Alumni	29
3.7.1	Masa Tunggu Alumni Bekerja	30
3.7.2	Masa Tunggu Alumni Berwirausaha	31
3.7.3	Masa Tunggu Alumni Melanjutkan Studi	32
3.8	Kondisi <i>Take Home Pay</i> Alumni Bekerja	34
3.8.1	Rata – rata <i>Take Home Pay</i> per Kota Bekerja	34
3.8.2	Rata – rata <i>Take Home Pay</i> per Fakultas	35
3.9	Kondisi Penghasilan Alumni Berwirausaha	36
3.9.1	Rata – rata Penghasilan per Fakultas	36
3.10	Metode Pembelajaran	37
BAB 4	KONDISI ALUMNI ITS MEMASUKI DUNIA KERJA	39
4.1	Presentase Jumlah Pencarian Kerja	39
4.2	Presentase Waktu Pencarian Kerja	39
4.3	Rata – rata Mulai Mencari Pekerjaan	40
4.4	Masa Pencarian Kerja	41
4.4.1	Jumlah Perusahaan yang Dilamar	41
4.4.2	Jumlah Perusahaan yang Merespon	42
4.4.3	Jumlah Perusahaan yang Mengundang Wawancara	43
BAB 5	KONDISI ALUMNI BEKERJA	44
5.1	Masa Tunggu Alumni Bekerja	44
5.2	Jenis Perusahaan Tempat Bekerja	44

5.3	Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja.....	45
5.4	Keeratan Antara Bidang Studi Dengan Bidang Pekerjaan.....	46
5.5	Jalur Mendapatkan Pekerjaan Saat Ini	47
5.6	Alasan Memilih Pekerjaan Tidak Sesuai	48
5.7	Jumlah Alumni Pindah Tempat Bekerja.....	49
5.8	Alasan Alumni Pindah Tempat Bekerja	50
5.9	Presentase Alumni Bekerja dan Berwirausaha	51
BAB 6	KONDISI ALUMNI MELANJUTKAN STUDI	52
6.1	Masa Tunggu Alumni Melanjutkan Studi	52
6.2	Persentase Tempat Melanjutkan Studi	53
6.3	Sumber Dana Melanjutkan Studi	53
6.4	Persentase Program Studi Lanjut.....	54
6.5	Persentase Alumni Yang Berwirausaha.....	54
BAB 7	KONDISI ALUMNI WIRAUSAHA.....	56
7.1	Tahun Memulai Usaha	56
7.2	Jabatan Dalam Usaha.....	56
7.3	Tingkat Tempat Kerja Wirausaha	57
7.4	Persentase Usaha Dirintis Melalui Program Bisnis di ITS/Kemdikbud	58
7.5	Program Bisnis Yang Diikuti	59
7.6	Kesesuaian Antara Bidang Studi dengan Bidang Usaha	59
BAB 8	MAGANG.....	62
8.1	Persentase Responden Magang	62
8.2	Program Magang Yang Diikuti.....	62
8.3	Durasi Magang	63
8.4	Kesesuaian Perusahaan Saat Ini dengan Perusahaan Magang	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Konsep Dasar <i>Tracer Study</i>	9
Gambar 1.2 Tujuan <i>Tracer Study</i>	10
Gambar 1.3 Manfaat <i>Tracer Study</i>	11
Gambar 1.4 Struktur Organisasi <i>Tracer Study</i> ITS	12
Gambar 1.5 Tahapan Pelaksanaan <i>Tracer Study</i> ITS	12
Gambar 2.1 Populasi dan Sampel	15
Gambar 3.1 Respon Rate <i>Tracer Study</i> ITS 2022	17
Gambar 3.2 Komposisi Responden <i>Tracer Study</i> 2023 per Jenjang	18
Gambar 3.3 Komposisi Responden Berdasarkan Pembagian Fakultas	19
Gambar 3.4 Indeks Prestasi Kumulatif ITS Lulusan Tahun 2022	20
Gambar 3.5 Indeks Prestasi Kumulatif Per Jenjang	20
Gambar 3.6 Indeks Prestasi Kumulatif Per Fakultas	21
Gambar 3.7 Lama Studi Alumni ITS	22
Gambar 3.8 Lama Studi per Jenjang	23
Gambar 3.9 Lama Studi Per Fakultas	24
Gambar 3.10 Sumber Dana Kuliah	25
Gambar 3.11 Kompetensi Alumni	26
Gambar 3.12 Status Pekerjaan Alumni	27
Gambar 3.13 Status Pekerjaan Alumni per Jenjang	27
Gambar 3.14 Status Pekerjaan Alumni per Fakultas	28
Gambar 3.15 Masa Tunggu Alumni ITS	29
Gambar 3.16 Masa Tunggu Alumni Dibawah atau Sama dengan 6 bulan	30
Gambar 3.17 Masa Tunggu Alumni Bekerja	31
Gambar 3.18 Jumlah Alumni Bekerja TS 2023	31
Gambar 3.19 Masa Tunggu Alumni Berwirausaha	31
Gambar 3.20 Masa Tunggu Alumni Berwirausaha Dibawah 6 Bulan	32
Gambar 3.21 Jumlah Alumni Wirausaha/Startup TS 2023	32
Gambar 3.22 Masa Tunggu Alumni Melanjutkan Studi Dibawah 12 Bulan	33
Gambar 3.23 Detail Masa Tunggu Alumni Melanjutkan Studi	33
Gambar 3.24 Rata - Rata THP Alumni ITS Bekerja	34
Gambar 3.25 Rata - rata Penghasilan Alumni Wirausaha	36

Gambar 3.26 Rata - rata Nilai Metode Pembelajaran.....	38
Gambar 4.1 Presentase Jumlah Pencarian Kerja	39
Gambar 4.2 Presentase Waktu Pencarian Kerja	40
Gambar 4.3 Rata-rata Waktu Mulai Mencari Kerja.....	40
Gambar 4.4 Jumlah Perusahaan yang Dilamar Alumni	41
Gambar 4.5 Jumlah Perusahaan Yang Merespon Lamaran Alumni.....	42
Gambar 4.6 Jumlah Perusahaan Yang Mengundang Alumni Untuk Wawancara	43
Gambar 5.1 Masa Tunggu Alumni Bekerja	44
Gambar 5.2 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja	45
Gambar 5.3 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja.....	46
Gambar 5.4 Keeratan Bidang Studi dengan Pekerjaan.....	47
Gambar 5.5 Alasan Memilih Pekerjaan Tidak Sesuai	49
Gambar 5.6 Jumlah Alumni Pindah Tempat Kerja	50
Gambar 5.7 Alasan Alumni Pindah Tempat Kerja	50
Gambar 5.8 Alumni Bekerja dan Berwirausaha.....	51
Gambar 6.1 Masa Tunggu Alumni Melanjutkan Studi	52
Gambar 6.2 Presentase Tempat Melanjutkan Studi	53
Gambar 6.3 Sumber Dana Melanjutkan Studi	54
Gambar 6.4 Presentase Program Studi Lanjut.....	54
Gambar 6.5 Presentase Alumni Melanjutkan Studi dan Berwirausaha	55
Gambar 7.1 Presentase Tahun Memulai Usaha.....	56
Gambar 7.2 Posisi/Jabatan Wirausaha	57
Gambar 7.3 Tingkat Tempat Kerja Wirausaha	58
Gambar 7.4 Presentase Usaha Dirintis Melalui Program Bisnis di ITS/Kemdikbud	58
Gambar 7.5 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Usaha	60
Gambar 7.6 Kesesuaian Antara Bidang Studi dengan Bidang Usaha	60
Gambar 8.1 Presentase Responden Magang	62
Gambar 8.2 Program Magang Yang Diikuti Responden	63
Gambar 8.3 Durasi Magang.....	63
Gambar 8.4 Kesesuaian Perusahaan Saat Ini Dengan Perusahaan Magang.....	64

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perkembangan <i>Tracer Study</i> ITS	11
Tabel 3.1 Indeks Prestasi Kumulatif.....	20
Tabel 3.2 Rata - rata <i>Take Home Pay</i> per Kota Bekerja	34
Tabel 3.3 Rata - rata <i>Take Home Pay</i> per Fakultas	35
Tabel 3.4 Rata - rata Penghasilan Alumni Wirausaha per Fakultas	36
Tabel 5.1 Jalur Mendapatkan Pekerjaan Saat Ini	48
Tabel 7.1 Program Bisnis Yang Diikuti	59

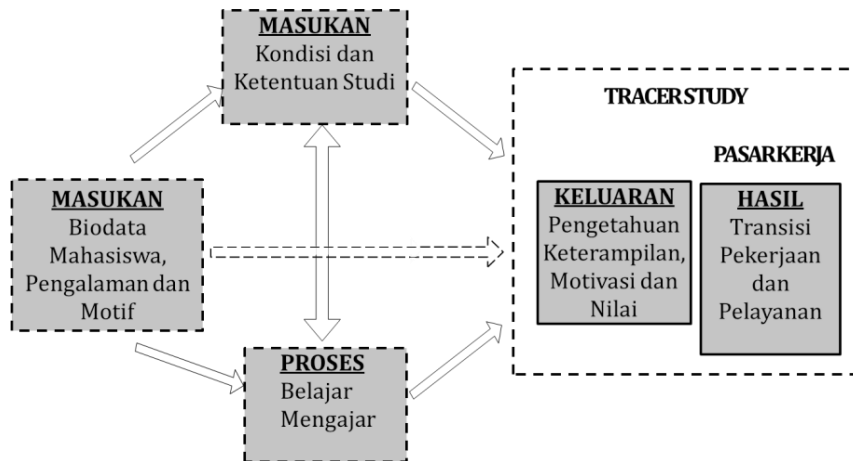
BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Konsep Dasar

Dalam menghadapi dunia kerja yang semakin dinamis dan kompetitif, setiap calon lulusan perguruan tinggi dituntut untuk mampu menyesuaikan diri terhadap lingkungan kerja maupun kemasyarakatan. Aktualisasi serta kesesuaian keilmuan dan kualitas lulusan pun menjadi pertimbangan besar bagi setiap lembaga maupun instansi untuk merekrut pegawainya. Pemahaman kualitas diri dan penyesuaian terhadap pasar kerja menjadi hal mutlak dan mendasar yang harus dimiliki institusi pendidikan tinggi, khususnya Institut Teknologi Sepuluh Nopember. Setiap perguruan tinggi dituntut untuk memberikan bukti empiris bahwa pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan berkembang sejalan dan selaras dengan tuntutan kompetensi yang dibutuhkan di dunia kerja. Oleh sebab itu, diperlukan sebuah *tools* yang mampu menyediakan berbagai informasi untuk menjawab tuntutan tersebut.

Tracer Study atau yang sering disebut survei alumni adalah studi mengenai lulusan lembaga penyelenggara pendidikan tinggi. Hasil dari *Tracer Study* dapat menjadi acuan untuk menilai kualitas dan mutu pendidikan dari suatu perguruan tinggi. Kedepannya, informasi ini digunakan oleh pihak terkait di institusi untuk membuat keputusan penting yang berarti tentang perancangan studi dan solusi praktis berdasarkan hasil (Schomburg, 2016). *Tracer Study* telah dilakukan oleh banyak negara di seluruh dunia, diantaranya Jerman, Armenia, Belanda, Ethiopia, dan tak terkecuali negara Indonesia.



Gambar 1.1 Kerangka Konsep Dasar *Tracer Study*

Berdasarkan gambar diagram di atas, *Tracer Study* memperoleh masukan berupa data mahasiswa termasuk didalamnya pengalaman, latar belakang pendidikan, jenis kelamin, motif, dan bakat yang dimiliki, serta kondisi terkini dari masing-masing responden atau lulusan. Data yang diperoleh menunjukkan karakteristik mahasiswa pada angkatan tertentu. Idealnya proses pembelajaran dan pelatihan seperti perkuliahan, penelitian, praktikum, workshop, laboratorium, studio, ataupun riset disesuaikan dengan karakteristik mahasiswa pada angkatan tersebut.

Masukan *Tracer Study* selain dari mahasiswa, juga diperoleh dari elemen lembaga berupa struktur, kondisi, kurikulum, dan perilaku belajar di perguruan tinggi. Adapun masukan-masukan dapat mempengaruhi proses belajar mengajar dan menentukan keluaran. Keluaran yang dihasilkan ini berupa pengetahuan, keterampilan, motivasi, nilai, dan aspek-aspek lain yang secara utuh dapat membentuk karakter dan kompetensi lulusan.

Berkaitan dengan dunia kerja, *Tracer Study* melacak proses transisi mahasiswa setelah lulus hingga awal karir pekerjaannya 1-3 tahun setelah lulus, tergantung pada *cohort* masing-masing. Pada tahap ini, mahasiswa yang sudah bekerja dan/atau berwirausaha dianggap cukup pengalaman untuk memberikan penilaian terhadap bidang pekerjaannya dan terhadap hasil pembelajaran dan pelatihan yang berkaitan dengan bidang pekerjaan tersebut. Hasil penilaian inilah yang digunakan perguruan tinggi untuk mengetahui tingkat keberhasilan perancangan studi dan sebagai acuan untuk melakukan evaluasi sehingga dapat menghasilkan lulusan yang sesuai dengan permintaan dunia kerja.

1.2 Tujuan Pelaksanaan *Tracer Study* ITS

Tracer Study bertujuan untuk mengetahui hasil pendidikan dalam bentuk transisi dari dunia pendidikan tinggi ke dunia kerja baik usaha atau industri. Keluaran pendidikan berupa penilaian terhadap penguasaan dan kompetensi yang diperoleh, proses pendidikan berupa evaluasi proses pembelajaran dan kontribusi pendidikan tinggi terhadap kompetensi yang dimiliki responden dalam hal ini mahasiswa yang lulus tahun 2022, serta input pendidikan berupa penggalan lebih lanjut terhadap informasi lulusan.

Berikut empat tujuan utama pelaksanaan *Tracer Study* di Institut Teknologi Sepuluh Nopember:

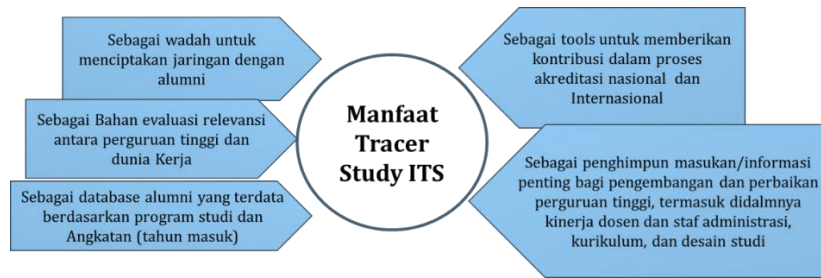


Gambar 1.2 Tujuan *Tracer Study*

Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan sumber informasi, dalam hal ini data alumni. Tujuan diatas merupakan pengembangan dari konsep *Tracer Study* oleh Schomburg, penambahan disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan *Tracer Study* ITS. Poin-poin terkait penyajian bukti empiris, penyediaan informasi terkait pekerja, umpan balik (*Feedback*), dan jaminan kualitas merupakan pengembangan dari tujuan *Tracer Study* oleh Schomburg.

1.3 Manfaat Pelaksanaan *Tracer Study* ITS

Sub Direktorat Pengembangan Kewirausahaan dan Karir ITS sebagai sub direktorat yang menyelenggarakan *Tracer Study* diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perbaikan sistem pendidikan yang diterapkan di Institut Teknologi Sepuluh Nopember. Manfaat yang diharapkan dari penyelenggaraan *Tracer Study* ITS ini dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 1.3 Manfaat Tracer Study

1.4 Perkembangan *Tracer Study* ITS

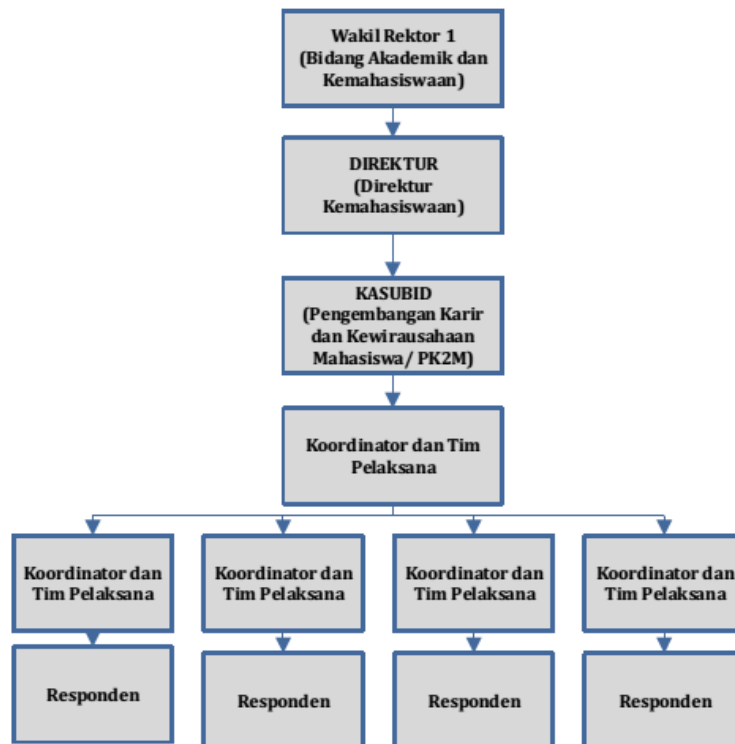
Kebutuhan data *Tracer Study* di ITS menjadi hal yang dibutuhkan bagi setiap Fakultas dan Departemen di ITS. Hal ini dimaksudkan untuk mengevaluasi proses berlangsungnya pendidikan yang telah dilaksanakan. Sebelumnya, pelaksanaan *Tracer Study* pada tahun 2012 masih diselenggarakan oleh Fakultas maupun Departemen masing-masing. Sejak tahun 2012 dan hingga sekarang pelaksanaan *Tracer Study* terus diselenggarakan melalui Program *Tracer Study* terintegrasi tingkat institusi ITS. Berikut perkembangan detail tentang pelaksanaan performa *Tracer Study* ITS dari tahun 2012 hingga sekarang.

Tabel 1.1 Perkembangan *Tracer Study* ITS

Aspek yang Dibandingkan	Tahun											
	2012	2015	2016	2017		2018	2019	2020	2021		2022	2023
Skala	ITS	ITS	ITS	ITS	Alumni Internasional	ITS	ITS	ITS	ITS Lulusan 2019	ITS Lulusan 2020	ITS	ITS
Jumlah Responden	2676	1988	3072	3173	128	3283	3648	3276	3627	2838	3393	3667
Responrate (%)	25,67	33,16	85,8	87,17	24,21	85	81	81	85	88	97	98
Metode pengumpulan data	Sampling	Sampling	Sensus	Sensus	Sensus	Sensus	Sensus	Sensus	Sensus	Sensus	Sensus	Sensus
Metode pengolahan data	Exit Cohort	Exit Cohort	Exit dan Entry Cohort	Exit dan Entry Cohort	Entry Cohort	Exit dan Entry Cohort	Exit dan Entry Cohort	Exit Cohort	Exit Cohort	Exit Cohort	Exit Cohort	Exit Cohort

1.5 Pelaksanaan *Tracer Study* ITS 2023

Dalam pelaksanaan *Tracer Study* tahun 2023, dilakukan pembentukan tim inti seperti pada tahun sebelumnya. Tim inilah yang nanti bertugas mengoordinasikan pelaksanaan *Tracer Study* pengumpulan data hingga pengolahannya. Berikut struktur organisasi dalam pelaksanaan *Tracer Study* Tahun ini.



Gambar 1.4 Struktur Organisasi Tracer Study ITS

Tahapan-tahapan pelaksanaan *Tracer Study* ITS berikut ini ditampilkan pada Gambar di bawah ini menunjukkan pelaksanaan *Tracer Study* ITS 2023 dari awal hingga akhir.



Gambar 1.5 Tahapan Pelaksanaan Tracer Study ITS

Langkah awal yang dilakukan adalah Pembentukan Tim inti *Tracer Study* yang kemudian di dalamnya membuat perencanaan rencana kerja dan penetapan tujuan survei, target responden yang dituju dan lamanya waktu survei hingga pelaporan. Selanjutnya adalah penyusunan instrumen-instrumen kuisioner yang juga banyak mengacu dan mengadopsi dari berbagai *Tracer Study* Perguruan Tinggi lain, maupun kuisioner yang digunakan pada tahun sebelumnya serta menambah pertanyaan yang berkaitan dengan syarat akreditasi nasional maupun internasional yang baru.

Setelah menyusun kuisisioner yang sudah disepakati dan melalui berbagai pemeriksaan, lalu disiapkan tim IT dan pengecekan kembali *database* alumni dan uji coba kuisisioner oleh tim. Jika kuisisioner sudah lolos uji coba, maka kuisisioner siap digunakan. Pada masa pengisian responden, tim surveyor akan selalu menyampaikan informasi terbaru terkait jumlah responden yang masuk serta menginformasikan kepada tim inti hingga responden memenuhi target. Target ini terpenuhi selama tiga bulan dan bulan Desember dilakukan penyusunan buku serta pengolahan data hasil kuisisioner. Setelah itu dilakukan pembukuan, hasil pembukuan akan dilakukan diseminasi kepada pihak-pihak tertentu seperti rektor dan para jajaran wakil rektor serta pihak fakultas maupun departemen yang memerlukan informasi ini serta memanfaatkan untuk bahan peningkatan kualitas dan pengembangan lembaga perguruan tinggi Institut Teknologi Sepuluh Nopember dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

2.1 Pengertian Statistik

Statistika adalah ilmu yang mempelajari tentang prosedur-prosedur dalam pengumpulan, penyajian, analisis, dan penafsiran data (Walpole, 1995). Statistik dapat diaplikasikan pada seluruh bidang yang berbeda dalam ruang lingkup pekerjaan yang bervariasi seperti ekonomi, bisnis, manufaktur, pemasaran dan lainnya. Setidaknya terdapat empat tujuan utama dari statistik yaitu:

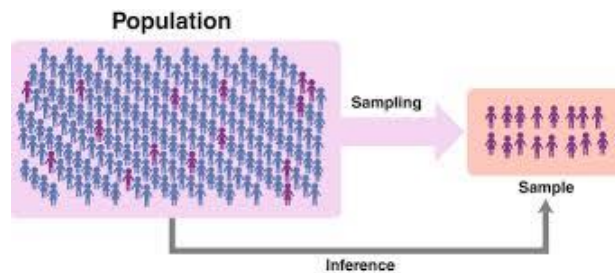
1. Menjelaskan tentang populasi data yang diselidiki.
2. Mengestimasi terkait nilai yang tidak diketahui berdasarkan data yang dianalisis.
3. Mengestimasi terkait suatu hipotesis yang nantinya akan dipakai sebagai dasar pengambilan keputusan.
4. Mengurangi jumlah populasi yang luas pada ukuran yang lebih kecil sehingga mudah dipahami.

Statistika lebih luas dari hanya sekadar tabulasi angka-angka dan sajian grafik hasil olahan sebuah tabulasi angka. Namun meliputi analisis inferensi yang lebih kompleks dan dapat digunakan dalam landasan keputusan yang diambil. Adapun beberapa metode yang digunakan dalam pengolahan statistik adalah:

1. Desain : Merencanakan dan melaksanakan penelitian.
2. Deskripsi : Meringkas dan mengeksplorasi data-data.
3. Inferensia : Membuat prediksi data melakukan generalisasi fenomena-fenomena yang mewakili data.

2.2 Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel merupakan konsep dasar dalam statistik. Populasi merupakan keseluruhan data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang telah ditentukan (Zuriah, 2009). Adapun sampel merupakan sebagian dari populasi yang dapat dijangkau serta memiliki sifat yang sama dengan populasi yang diambil sampelnya tersebut (Sudjana, Nana, & Ibrahim, 2004). Ilustrasi terkait populasi dan sampel adalah sebagai berikut.



Gambar 2.1 Populasi dan Sampel

Gambar 2.1 memperlihatkan bahwa populasi dapat dimisalkan sebagai organisme sedangkan sampel adalah organ. Sehingga sampel adalah bagian yang tidak terpisahkan dari populasi. Sampel dalam hal ini harus dapat mewakili karakteristik dari keseluruhan populasi. Teknik pengambilan sampel dari populasi atau *sampling* dapat dilakukan apabila populasi bersifat homogen atau memiliki karakteristik yang hampir sama. Apabila populasi bersifat heterogen maka sampel yang dihasilkan dapat bersifat tidak representatif atau tidak menggambarkan karakteristik populasi. Manfaat dari *sampling* diantaranya:

1. Menghemat waktu dan biaya penelitian.
2. Menghasilkan data yang lebih akurat.
3. Memperluas lingkup penelitian.
4. Sumber daya lebih efisien

2.3 Statistika Deskriptif dan Inferensial

Statistika memiliki dua ranah yang dibedakan berdasarkan tujuan dan asumsi yang mendasarinya yaitu statistika deskriptif dan statistika inferensia. Statistika deskriptif adalah metode-metode yang berkaitan dengan pengumpulan dan penyajian suatu gugus data sehingga memberikan informasi yang berguna. Tujuan dari statistika deskriptif adalah untuk penyajian data secara numerik menggunakan ukuran statistik atau parameter seperti rata-rata, median, modus, kuartil, ragam, dan sebagainya. Penyajian data pada statistika deskriptif dapat berbentuk grafis diantaranya menggunakan *bar chart*, *pie chart*, *line chart*, *histogram*, *box plot*, *scatterplot*, dan lainnya.

Adapun statistika inferensia mencakup seluruh metode yang berhubungan dengan analisis sebagian data (sampel) untuk kemudian sampai pada peramalan atau penarikan kesimpulan mengenai keseluruhan data induk (populasi) tersebut.

2.4 Variabel

Variabel merupakan segala sesuatu yang menjadi sasaran dalam suatu penelitian, dengan artian lain variabel adalah karakteristik yang bervariasi dari suatu individu

dalam sebuah populasi. Variabel yang digunakan dalam *Tracer Study* 2023 diantaranya adalah Indeks Prestasi Kumulatif, masa tunggu kerja, penghasilan dan bonus, kompetensi responden dan kompetensi yang dibutuhkan perusahaan, kesesuaian kuliah dengan pekerjaan, serta variabel- variabel lainnya.

2.5 Metodologi Pengumpulan dan Pengolahan Data

Secara umum proses pengumpulan data dilakukan oleh tenaga surveyor dengan pembagian masing-masing departemen. Tenaga surveyor ini menghubungi calon responden dan mengarahkan responden untuk melakukan pengisian kuisioner. Data yang masuk kemudian dicek kualitasnya, jika pengisian oleh responden belum memenuhi, maka petugas surveyor akan menghubungi kembali responden agar melengkapi isian kuisioner. Data yang masuk kemudian direkap dan dilakukan *screening* untuk mendapatkan kualitas data yang lebih baik dan menyeleksi data-data yang tidak layak. Tahap berikutnya adalah proses analisa deskriptif data tracer study untuk mendapatkan gambaran umum karakteristik responden. Secara garis besar berikut analisa deskriptif *Tracer Study* ini :

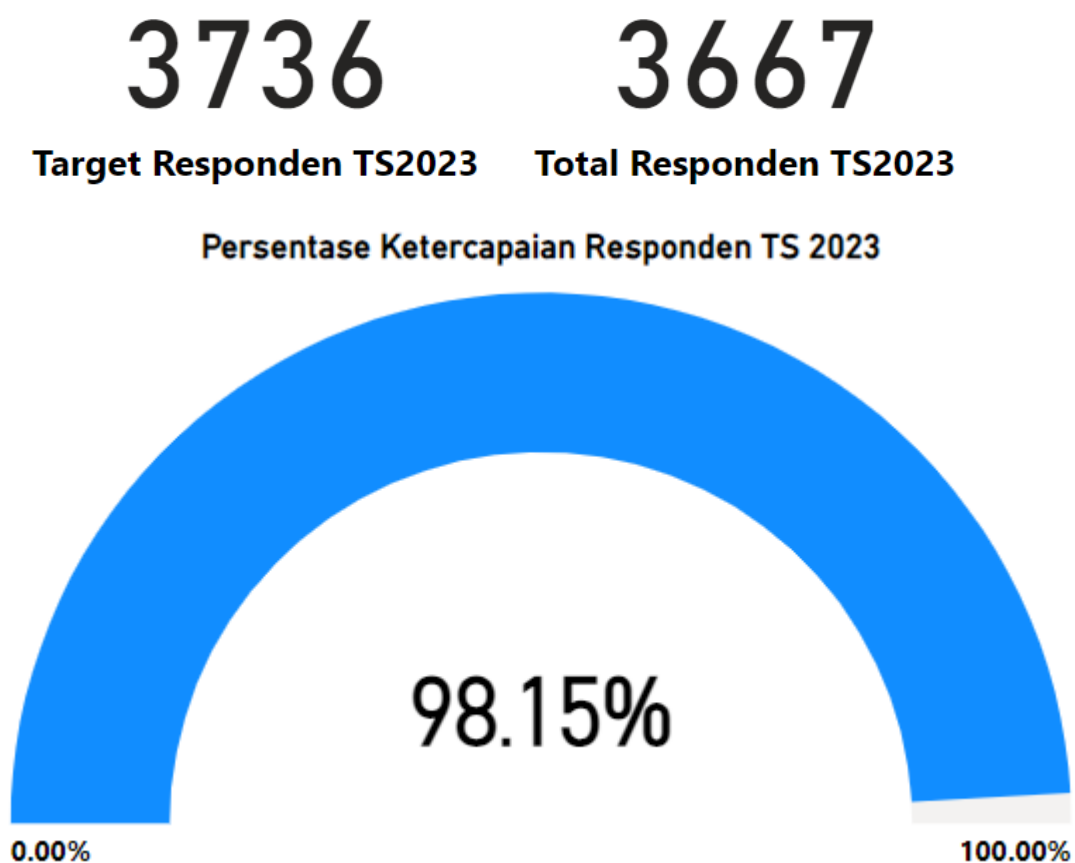
1. Profil responden alumni meliputi karakteristik IPK, masa tunggu, pekerjaan, penghasilan, lama studi dan lain-lain.
2. Deskripsi penilaian alumni terhadap ITS, seperti kurikulum, fasilitas dan program studi dimana alumni berasal.
3. Deskripsi pandangan alumni terhadap dunia kerja, meliputi kesesuaian kurikulum dan pekerjaan yang dibutuhkan, kompetensi dan kegiatan wirausaha.
4. Deskripsi pekerjaan alumni.

Analisis lebih dalam dilakukan untuk melihat hubungan keterkaitan antara hasil IPK, jenis kelamin, masa tunggu, perusahaan atau usaha dan penghasilan yang diperoleh. Analisis berikutnya adalah perbandingan atau komparasi antara kebutuhan dalam dunia kerja dengan kompetensi yang dimiliki oleh alumni. Sehingga memunculkan informasi kompetensi apa yang telah dipenuhi oleh alumni dan kompetensi apa yang masih perlu ditingkatkan dan dipenuhi oleh alumni. Kemudian dilakukan analisa pemetaan program studi di ITS berdasarkan data IPK, masa tunggu, penghasilan dan status kerja alumni masing-masing program studi.

PROFIL RESPONDEN

3.1 *Response Rate Tracer Study ITS 2023*

Target responden pada penyelenggaraan *Tracer Study* ITS 2023 adalah alumni Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) yang lulus tahun 2021. Langkah awal dalam menilai kinerja dari perguruan tinggi yakni dengan menilai hasil luaran atau alumni pada perguruan tinggi dalam periode 1 tahun setelah lulus. Hal ini menjadi program penelitian yang hasilnya digunakan untuk menilai kondisi lulusan saat ini dan menjadi bahan untuk mendukung pengembangan ITS ke depannya.

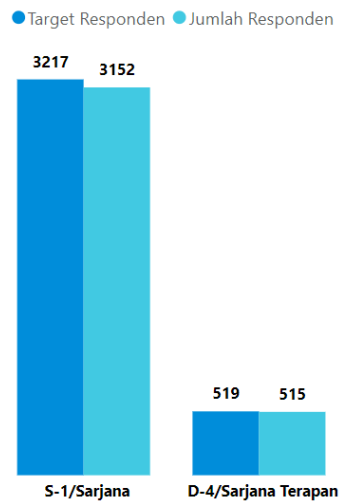


Gambar 3.1 Respon Rate *Tracer Study* ITS 2022

Target untuk *Tracer Study* ITS 2023 lulusan 2022 yaitu sebanyak 3.736 orang, dari target tersebut sejumlah 3.667 responden yang mengisi survei. Sehingga didapatkan respon rate untuk *Tracer Study* ITS 2023 yaitu sebesar 98,15%. Visualisasi pada Gambar 3.1 menunjukkan komposisi responden berdasarkan responden dari lulusan tahun 2022.

3.1.1 Response Rate Tracer Study ITS 2023 Berdasarkan Jenjang

Perbandingan Jumlah & Target Responden Berdasarkan Jenjang



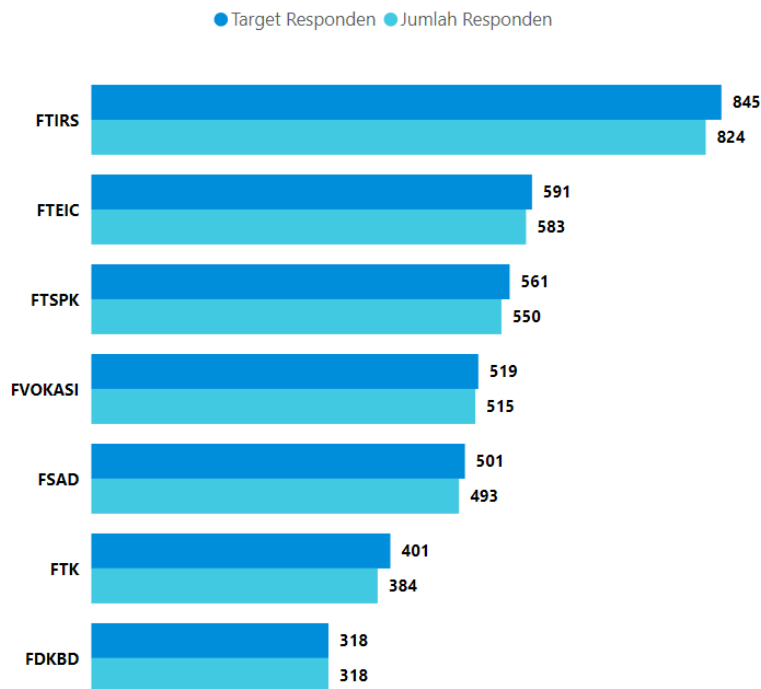
Gambar 3.2 Komposisi Responden *Tracer Study* 2023 per Jenjang

Dari total target sebesar 3.736 untuk *Tracer Study* ITS 2023 lulusan 2022 tersebut sejumlah 519 responden merupakan lulusan D4 atau sarjana terapan dan 3.217 responden merupakan lulusan S1 atau sarjana. Komposisi responden *Tracer Study* tahun 2023 per jenjang dapat dilihat pada Gambar 3.2. Dari total target tersebut, responden yang mengisi survei dari jenjang D4 sebanyak 515 responden sehingga didapatkan *respon rate* untuk *Tracer Study* jenjang D4 yaitu sebesar 99,23%. Sedangkan responden yang mengisi survei dari jenjang S1 sebanyak 3.152 responden sehingga didapatkan *respon rate* untuk *Tracer Study* jenjang S1 yaitu sebesar 97,98%.

3.1.2 Response Rate Tracer Study ITS 2023 Berdasarkan Fakultas

Berdasarkan Fakultas yang telah disesuaikan dengan perubahan pembagian yang saat ini, responden terbanyak berasal dari Fakultas Teknologi Industri dan Rekayasa Sistem (FTIRS) sebanyak 824 responden dari 845 target responden atau setara dengan 97,51%.

Perbandingan Jumlah & Target Responden Berdasarkan Fakultas



Gambar 3.3 Komposisi Responden Berdasarkan Pembagian Fakultas

Kemudian sebanyak 583 responden berasal dari Fakultas Teknologi Elektro dan Informatika Cerdas (FTEIC) dengan 591 target responden atau setara dengan 98,64%, 550 responden berasal dari Fakultas Teknik Sipil, Perencanaan, dan Kebumihan (FTSPK) dengan 561 target responden (98,04%), 515 responden berasal dari Fakultas Vokasi (FV) dengan 519 target responden (99,23%).

Adapun tiga fakultas lainnya adalah Fakultas Sains dan Analitika Data (FSAD) dengan 493 responden dan target responden sebanyak 501 responden atau setara dengan 98,40%, Fakultas Teknologi Kelautan (FTK) sebanyak 384 responden dari 401 target responden (95,76%), dan sebanyak 318 responden dengan 318 target responden berasal dari Fakultas Desain Kreatif dan Bisnis Digital (FDKBD) dengan persentase terbesar yakni 100%.

3.2 IPK

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) merupakan angka yang menunjukkan prestasi atau pencapaian nilai akademik yang diraih oleh alumni ITS selama mengikuti pendidikan di ITS. Perhitungan IPK dilakukan dengan menggabungkan semua nilai mata kuliah berdasarkan bobot satuan kredit semester tertentu mulai semester awal hingga semester akhir perkuliahan.

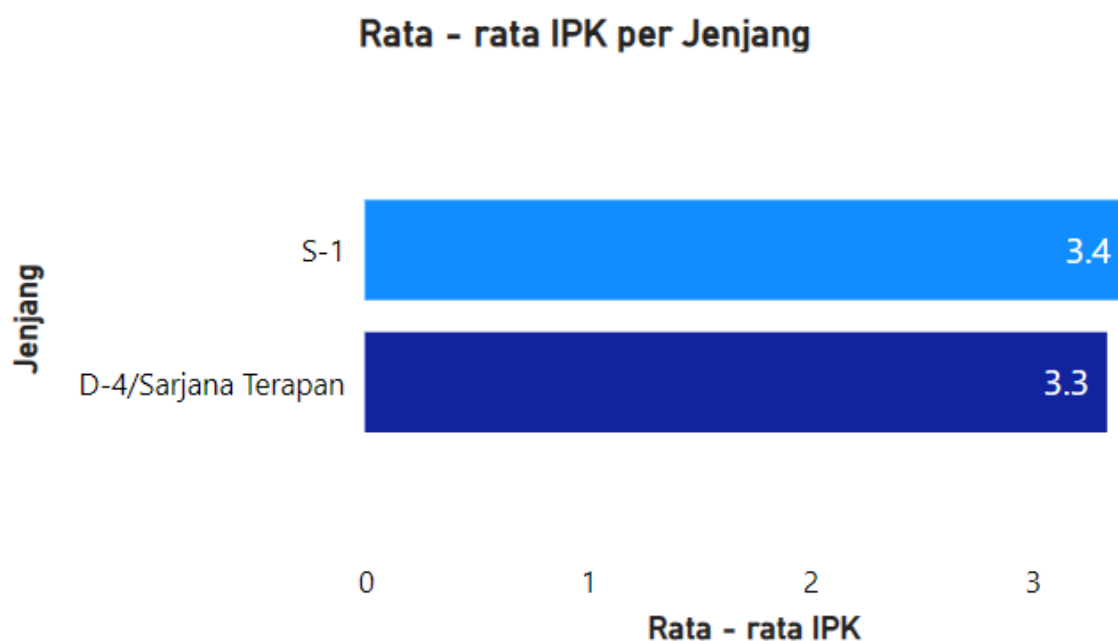
3.42

Rata - rata IPK TS2023

Gambar 3.4 Indeks Prestasi Kumulatif ITS Lulusan Tahun 2022

Dari 3.667 responden lulusan tahun 2022 yang mengisi survei dapat diketahui bahwa responden lulusan tahun 2022 ITS memiliki rata – rata IPK sebesar 3,42 dengan satandar deviasi IPK sebesar 0,22, nilai minimum 2,46 dan nilai maksimum 3,99. Standar deviasi menunjukkan sebaran IPK dalam data secara relatif dilihat berdasarkan rata-rata IPK. Hal ini dapat dijadikan acuan untuk ITS dalam mengembangkan dan menetapkan strategi dalam mempertahankan nilai IPK yang dimiliki oleh masing – masing lulusan.

3.2.1 Rata – rata IPK per Jenjang



Gambar 3.5 Indeks Prestasi Kumulatif Per Jenjang

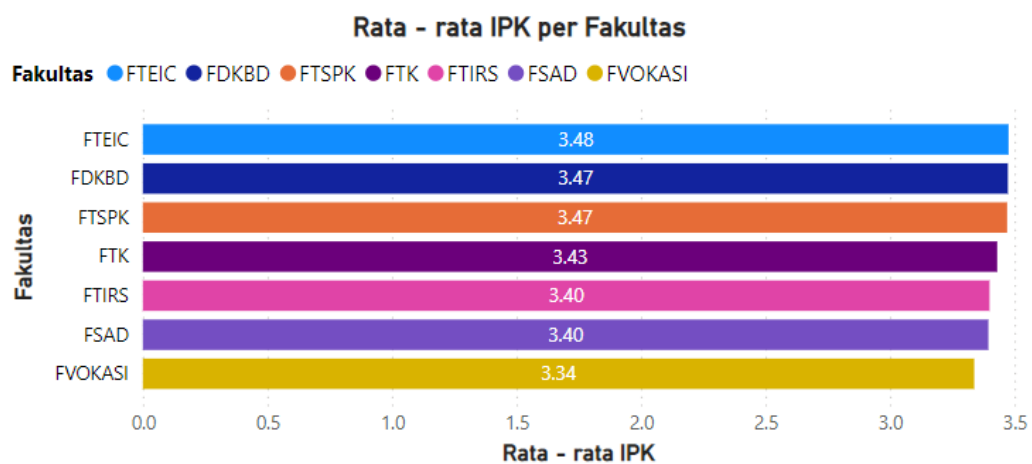
Dari total responden alumni S1 dan D4 yang mengisi survei yaitu sejumlah 3.667, responden alumni ITS jenjang S1 memiliki rata-rata IPK sebesar 3,40 dimana nilai ini lebih tinggi dibandingkan IPK alumni ITS jenjang D4 yaitu sebesar 3,30.

Tabel 3.1 Indeks Prestasi Kumulatif

Jenjang	Rata - rata IPK	Standar Deviasi IPK	Min IPK	Maks IPK	Median IPK
D-4/Sarjana Terapan	3.34	0.21	2.61	3.85	3.35
S-1	3.44	0.22	2.46	3.99	3.46

Adapun standar deviasi IPK alumni ITS jenjang D4 yaitu sebesar 0,21 dan alumni ITS jenjang S1 sebesar 0,22. Standar deviasi menunjukkan sebaran IPK dalam data secara relatif dilihat berdasarkan rata-rata IPK. Nilai median IPK dari alumni jenjang D4 sebesar 3,35 artinya sebanyak 50% responden memiliki IPK dibawah 3,35 dan 50% lainnya memiliki IPK di atas 3,35. Dengan nilai IPK minimum untuk alumni jenjang D4 sebesar 2,61 dan nilai IPK maksimum sebesar 3,85. Sedangkan median IPK untuk alumni S1 yaitu sebanyak 50% IPK berada dibawah 3,46 serta 50% lainnya di atas 3,46. Dengan nilai IPK minimum untuk alumni jenjang S1 sebesar 2,46 dan nilai IPK maksimum sebesar 3,99. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai IPK dari alumni jenjang S1 lebih beragam dibandingkan nilai IPK dari alumni jenjang D4.

3.2.2 Rata – rata IPK per Fakultas

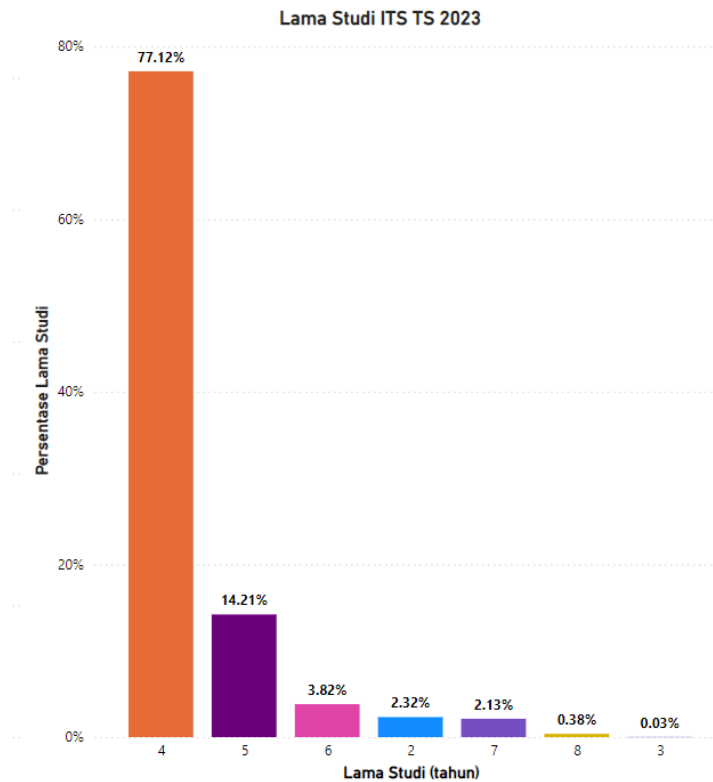


Gambar 3.6 Indeks Prestasi Kumulatif Per Fakultas

Fakultas yang memiliki nilai rata – rata IPK tertinggi adalah FTEIC sebesar 3,48, diikuti FDKBD dan FTSPK sebesar 3,47, FTK sebesar 3,43, FTIRS sebesar 3,40, FSAD sebesar 3,40, dan FVOKASI sebesar 3,34. Hal ini menunjukkan bahwa jarak nilai antar fakultas tidak terlalu jauh dan dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam menetapkan strategi masing – masing fakultas dan ITS kedepannya.

3.3 Lama Studi

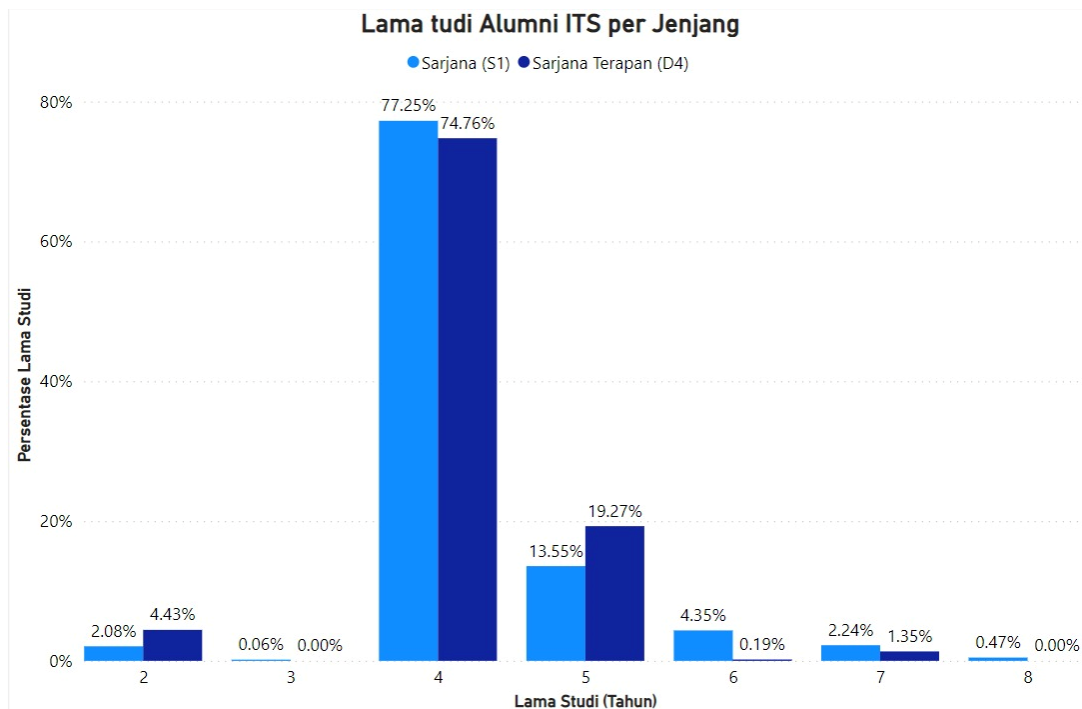
Lama studi merupakan masa yang ditempuh oleh alumni ITS selama mengikuti perkuliahan di ITS. Program pendidikan Sarjana Terapan (D4) dan S1 dapat ditempuh kurang lebih 4 tahun. Program pendidikan D4 dalam pendidikan lebih banyak mempelajari ilmu praktik atau terapan dibanding dengan teori, sedangkan program S1 sebaliknya.



Gambar 3.7 Lama Studi Alumni ITS

Hasil survey responden *Tracer Study* ITS tahun 2023 pada lulusan tahun 2022 menunjukkan bahwa sebanyak 77,12% alumni lulus dalam kurun waktu 4 tahun. Selain itu sebanyak 2,32% alumni lulus dengan masa studi selama 2 tahun dan 0,03% alumni lulus dengan masa studi 3 tahun. Adapun lulusan dengan masa studi lebih dari 4 tahun sebanyak 14,21% alumni lulus dengan masa studi 5 tahun, 3,82% (6 tahun), 2,13% (7 tahun) dan sisanya 0,38% alumni lulus dengan masa studi terlama yakni 8 tahun. Hal ini dapat dipengaruhi berbagai faktor seperti keterlambatan penulisan tugas akhir, sakit, permasalahan keluarga dan sebagainya.

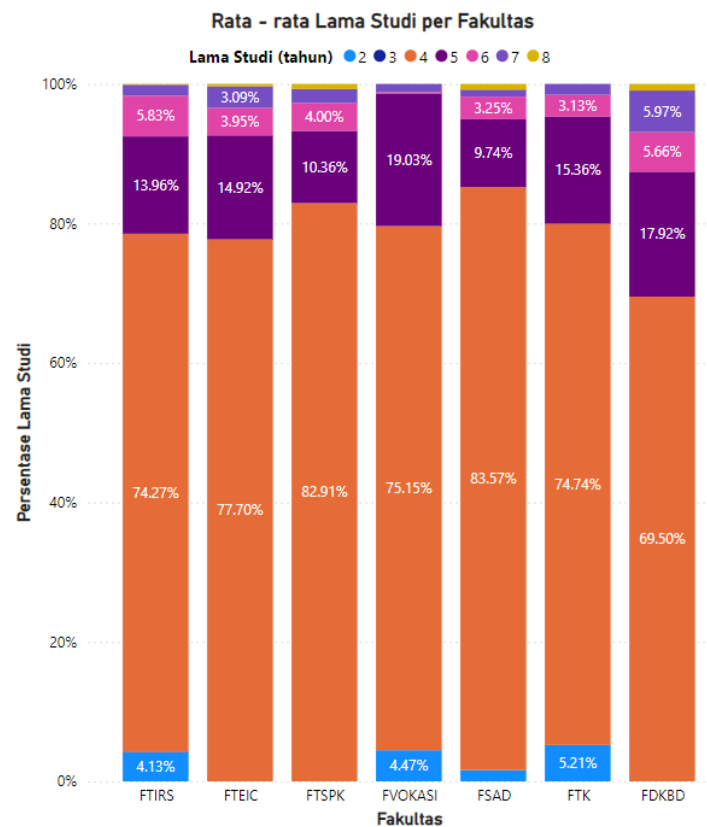
3.3.1 Persentase Lama Studi per Jenjang



Gambar 3.8 Lama Studi per Jenjang

Dari Gambar 3.8 menunjukkan bahwa alumni yang lulus kurang dari 4 tahun, 4 tahun, dan lebih dari 4 tahun pada program D4 sebanyak 4,43%, 74,76%, 20,81% secara berurutan. Sedangkan alumni pada program pendidikan S1 lulus kurang dari 4 tahun, 4 tahun, dan lebih dari 4 tahun sebanyak 2,14%, 77,25%, 20,61% secara berurutan. Dari kesimpulan diatas, menunjukkan bahwa pada program pendidikan S1 masih banyak alumni yang lulus lebih dari 4 tahun dengan durasi terlama yakni 8 tahun sebesar 0,47%. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor seperti keterlambatan penulisan tugas akhir, sakit, permasalahan keluarga dan sebagainya.

3.3.2 Rata - rata Lama Studi per Fakultas

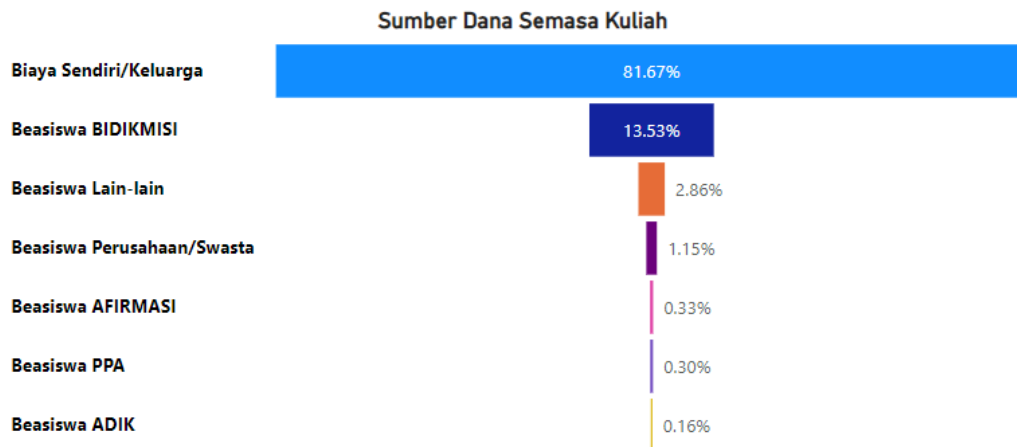


Gambar 3.9 Lama Studi Per Fakultas

Gambar diatas menunjukkan bahwa FSAD merupakan fakultas dengan jumlah lulusan tahun 2022 yang mampu menyelesaikan studi tepat waktu (4 tahun) paling tinggi yaitu sebesar 83,57%, selanjutnya yaitu FTSPK (82,91%), FTEIC (77,70%), FVOKASI (75,15 %), FTK (74,74%), FTIRS (74,27%), dan FDKBD (69,50%). Selain itu Fakultas Vokasi juga memiliki persentase tertinggi terkait lulusan dengan lama studi 5 tahun sebesar 19,03%.

3.4 Sumber Dana Kuliah

Memasuki dunia perkuliahan tidak bisa dipungkiri bahwa kebutuhan keuangan sangat diperlukan sejak awal hingga akhir masa perkuliahan. Dana menjadi hal yang sangat penting untuk menunjang kehidupan mahasiswa maupun untuk proses akademik. Adapun sumber dana selama kuliah terdapat berbagai macam seperti biaya sendiri / keluarga, beasiswa, dan lainnya. Saat ini mulai banyak pihak, baik instansi, pemerintah, atau perusahaan yang memberikan dukungan berupa penyediaan beasiswa pendidikan dengan berbagai jenis beasiswa.



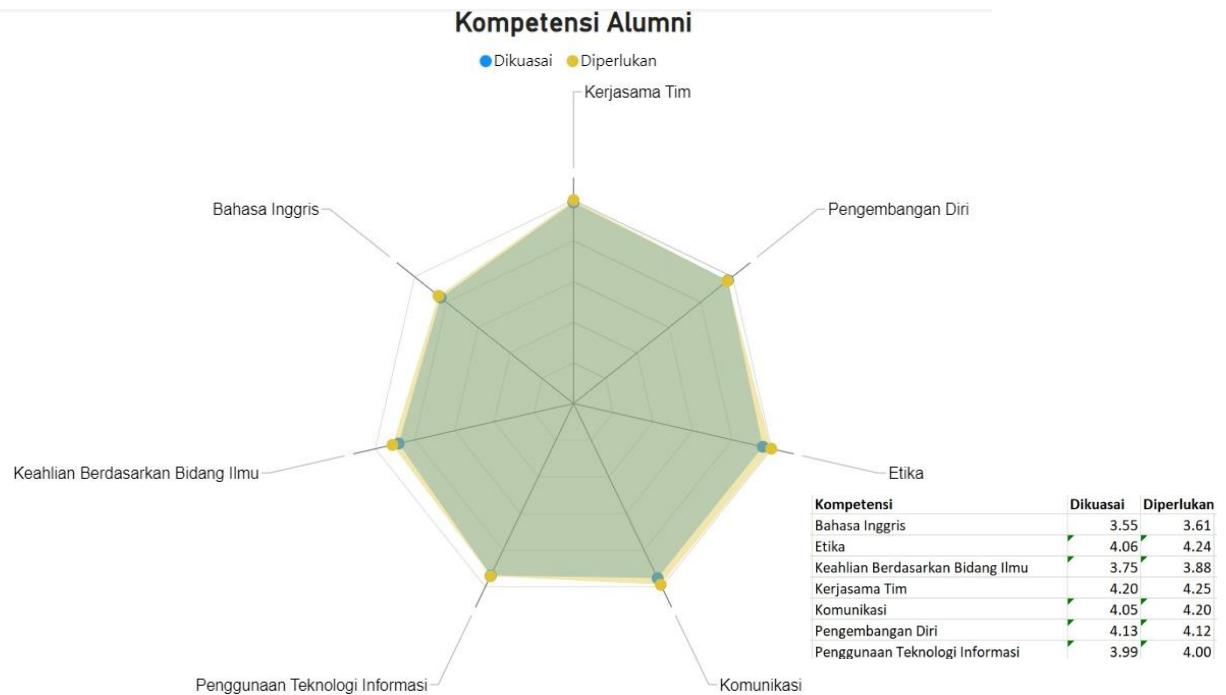
Gambar 3.10 Sumber Dana Kuliah

Persentase sumber dana kuliah dari alumni ITS didominasi oleh dana yang berasal dari pembiayaan sendiri atau keluarga yakni sebesar 81,67% responden. Selain itu beberapa alumni berhasil memperoleh berbagai macam beasiswa antara lain sebanyak 13,53% responden memperoleh beasiswa Bidikmisi, 1,15% responden memperoleh beasiswa perusahaan atau swasta, 0,33% responden memperoleh beasiswa afirmasi, 0,30% responden memperoleh beasiswa PPA, 0,16% responden memperoleh beasiswa ADIK dan sisanya yakni sebesar 2,86% responden memperoleh bantuan pendidikan dari jenis beasiswa lainnya.

3.5 Kompetensi Alumni

Kompetensi atau kemampuan alumni ITS dapat dibentuk dari berbagai hal seperti kompetensi dasar individu dan kompetensi yang diperoleh dari bidang ilmu. Kompetensi pada suatu disiplin ilmu diperoleh dari saat alumni menjalani perkuliahan di ITS. Kompetensi pada suatu disiplin ilmu umumnya merupakan pengetahuan terkait bidang ilmu yang berasal dari program studi tempat alumni menuntut ilmu. Selain pengetahuan sesuai disiplin ilmu pastinya selama di ITS alumni mendapatkan kemampuan yang bisa mengembangkan soft skill, yang mana mengarah pada bagaimana kemampuan seseorang dalam berinteraksi dengan orang lain, dan hal ini umumnya terbentuk dari aktivitas yang dijalani alumni ITS baik saat di dalam maupun di luar kampus.

Poin-poin yang dijadikan sebagai bahan pengukuran dalam penelitian kompetensi alumni antara lain etika, keahlian berdasarkan bidang ilmu, kemampuan bahasa Inggris, penggunaan teknologi informasi, berkomunikasi, bekerja sama dengan tim serta mengembangkan diri.

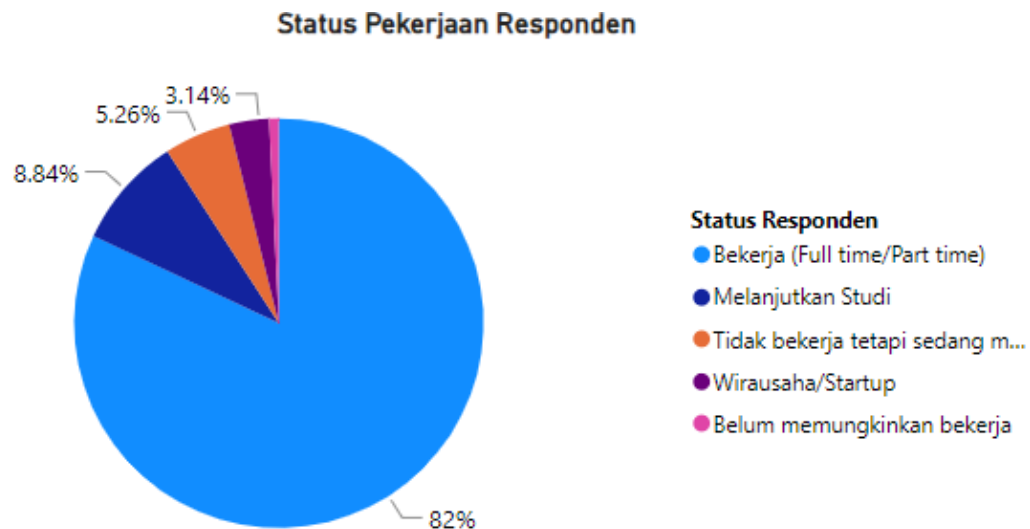


Gambar 3.11 Kompetensi Alumni

Gambar 3.11 menunjukkan grafik terkait kompetensi semua alumni ITS S1 dan D4 lulusan tahun 2022, dapat diketahui bahwa poin tertinggi dari kompetensi yang dikuasai alumni adalah kerjasama tim dengan nilai 4.20. Apabila kompetensi alumni yang dikuasai dibandingkan dengan syarat kompetensi yang dibutuhkan dalam dunia kerja, pada Gambar 3.11 menunjukkan bahwa terdapat 7 parameter untuk mengetahui kompetensi alumni terhadap kompetensi yang dibutuhkan oleh perusahaan. Berdasarkan radar chart tersebut terdapat 1 kompetensi alumni yang sedikit lebih tinggi dari kompetensi yang dibutuhkan oleh perusahaan yakni pengembangan diri dengan nilai yang dikuasai 4,13 dan nilai yang dibutuhkan perusahaan 4,12. Meskipun demikian terdapat 1 parameter yang memiliki perbedaan kecil lainnya yaitu penggunaan teknologi informasi dan parameter yang memiliki perbedaan paling besar adalah Etika.

3.6 Status Pekerjaan Alumni

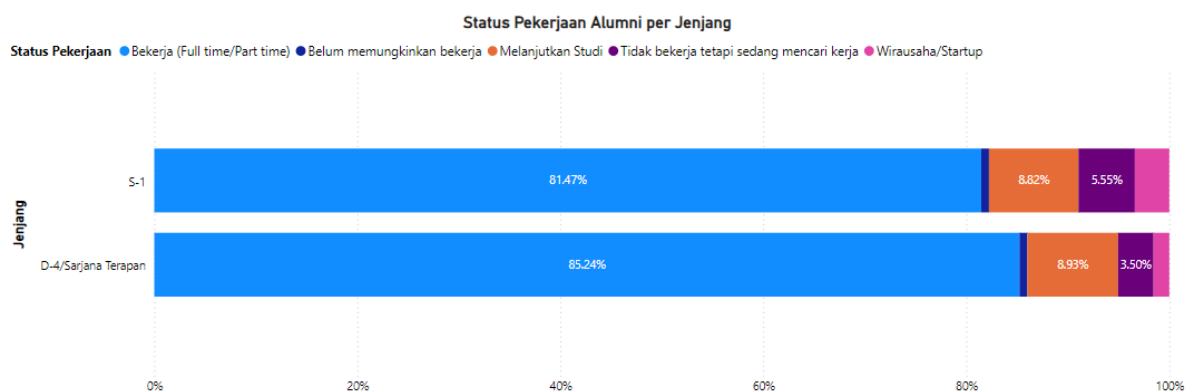
Pada penelitian *Tracer Study* ITS tahun 2023, penulis mengelompokkan status pekerjaan saat ini pada lima kategori yaitu bekerja (fulltime/parttime), wirausaha/startup, melanjutkan studi, tidak bekerja tetapi sedang mencari kerja serta belum memungkinkan bekerja.



Gambar 3.12 Status Pekerjaan Alumni

Gambar di atas menggambarkan persebaran alumni terkait status pekerjaan saat ini dapat diketahui bahwa status pekerjaan alumni ITS didominasi oleh bekerja (fulltime/part time) sebesar 82%, sedangkan persentase alumni yang memilih untuk melanjutkan studi sebesar 8,84%. Persentase alumni yang tidak bekerja tetapi sedang mencari kerja sebesar 5,26% dan alumni yang memilih untuk fokus berwirausaha atau membangun startup sebesar 3,14% responden. Sisanya yakni sebesar 0,76% alumni merasa belum mungkin bekerja.

3.6.1 Status Pekerjaan Alumni per Jenjang

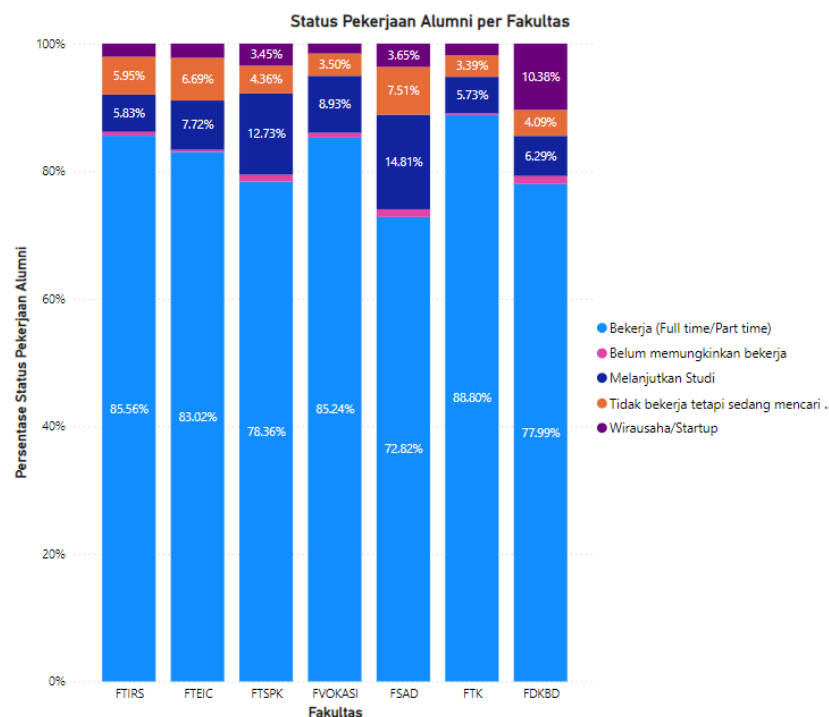


Gambar 3.13 Status Pekerjaan Alumni per Jenjang

Gambar di atas menggambarkan persebaran alumni terkait status pekerjaan saat ini berdasarkan jenjang S1 dan D4. Gambar 3.13 menunjukkan bahwa status pekerjaan alumni ITS jenjang S1 didominasi oleh bekerja (fulltime/part time) sebesar 81,47% dan selanjutnya adalah alumni ITS yang memilih untuk melanjutkan studi (8,82%), tidak bekerja tetapi sedang mencari kerja (5,55%), wirausaha/startup (3,39%), dan belum memungkinkan bekerja sebesar 0,78%.

Sedangkan alumni ITS jenjang D4 yang memilih untuk bekerja (fulltime/part time) sebesar 85,24%, melanjutkan studi sebesar 8,93%, tidak bekerja tetapi sedang mencari kerja sebesar 3,50%, wirausaha/startup sebesar 1,55% dan sisanya sebesar 0,78% memilih untuk belum memungkinkan bekerja. Hal ini menunjukkan bahwa persentase status pekerjaan pada tiga status yakni alumni bekerja (fulltime/parttime), melanjutkan studi dan belum memungkinkan bekerja pada jenjang D4 lebih besar dari pada persentase tiga status pekerjaan alumni pada jenjang S1. Namun, alumni pada jenjang S1 memiliki persentase lebih besar dari persentase alumni jenjang D4 pada dua status pekerjaan alumni lainnya yakni wirausaha/startup dan tidak bekerja tetapi sedang mencari kerja.

3.6.2 Status Pekerjaan Alumni per Fakultas



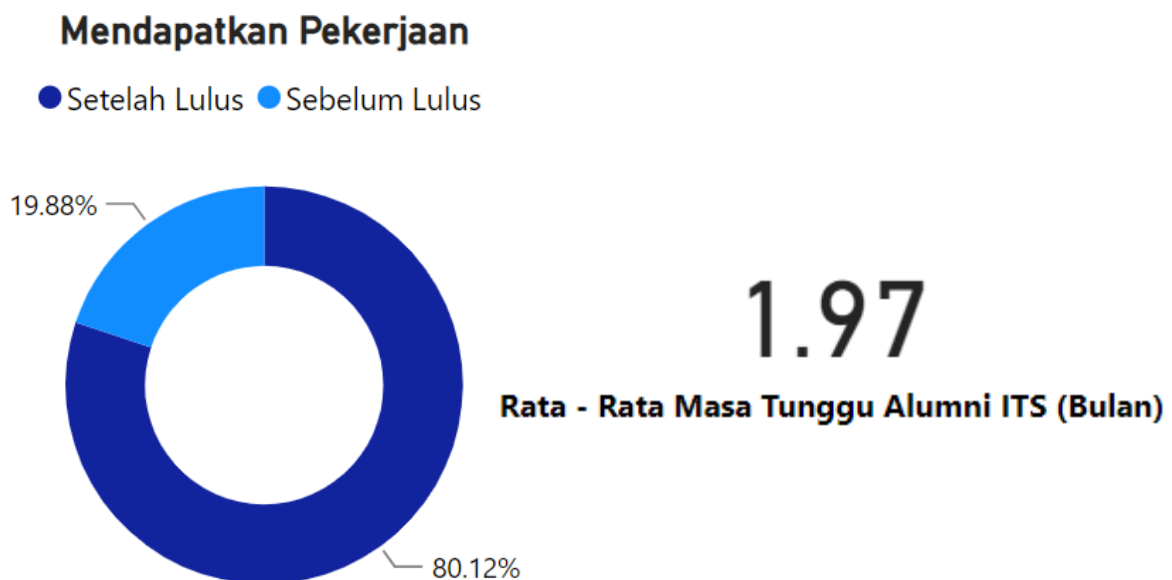
Gambar 3.14 Status Pekerjaan Alumni per Fakultas

Dilihat dari fakultasnya, fakultas yang memiliki persentase alumni yang bekerja tertinggi adalah FTK atau Fakultas Teknologi Kelautan (88,80%) yang ditunjukkan pada

Gambar 3.14. Pada kategori yang lain, fakultas yang memiliki persentase tertinggi pada alumni yang berwirausaha adalah FDKBD atau Fakultas Desain Kreatif dan Bisnis Digital (10,38%) dan fakultas yang memiliki persentase tertinggi untuk alumni yang melanjutkan studi adalah FSAD atau Fakultas Sains dan Analitika Data (14,81%). Untuk dua kategori selanjutnya, fakultas yang memiliki persentase tertinggi pada kategori alumni yang tidak bekerja tetapi sedang mencari pekerjaan adalah FSAD atau Fakultas Sains dan Analitika Data (7,51%) dan fakultas yang memiliki persentase tertinggi pada kategori alumni yang belum memungkinkan bekerja adalah FDKBD atau Fakultas Desain Kreatif dan Bisnis Digital (1,26%).

3.7 Masa Tunggu Alumni

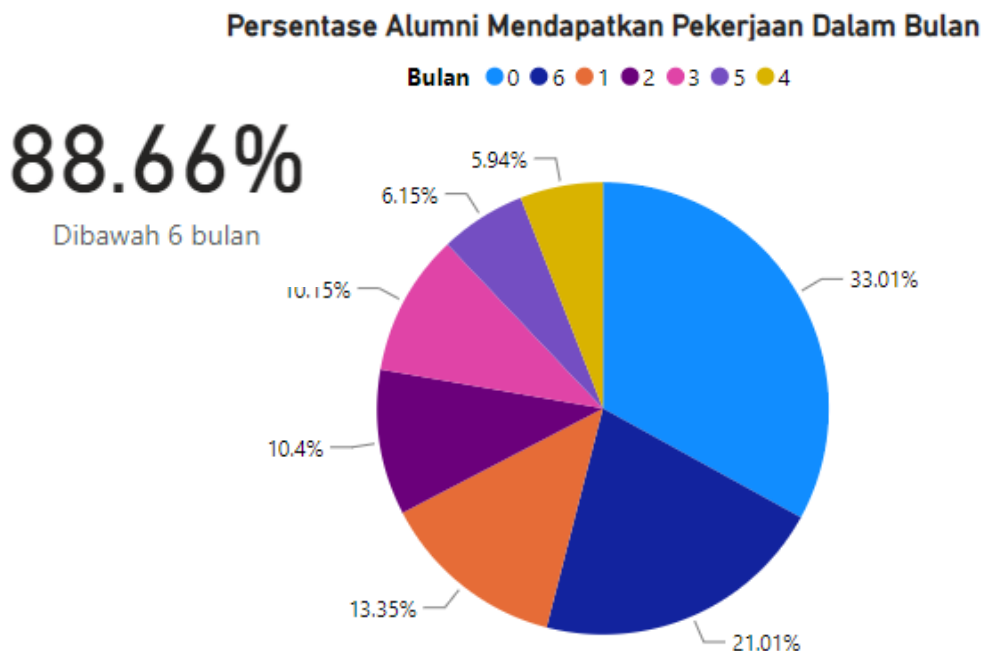
Setelah menempuh masa studi di perguruan tinggi, salah satu hal yang ingin dicapai oleh banyak orang yaitu mendapatkan status pekerjaan yang telah dikategorikan sebelumnya. Namun dalam beberapa prosesnya, status pekerjaan tidak selalu didapatkan secara cepat dan tentunya membutuhkan masa tunggu sebelum ketahap selanjutnya. Penelitian *Tracer Study* ITS 2023 berfokus pada informasi yang dapat diperoleh terkait masa tunggu alumni ITS.



Gambar 3.15 Masa Tunggu Alumni ITS

Masa tunggu alumni pada dasarnya diartikan sebagai masa menunggu untuk mendapatkan status pekerjaan alumni baik sebelum lulus atau setelah lulus. Berdasarkan Gambar 3.15 diperoleh informasi bahwa sebanyak 80,12% responden mendapatkan status pekerjaan saat ini setelah mereka lulus dan 19,88% responden lainnya

mendapatkan status pekerjaan sebelum mereka lulus. Dan apabila ditinjau berdasarkan rata – rata masa tunggu dalam bulan yang ditunjukkan pada Gambar 3.15, dapat diketahui bahwa rata – rata masa tunggu alumni ITS untuk mendapatkan status pekerjaannya saat ini adalah 1,97 bulan.



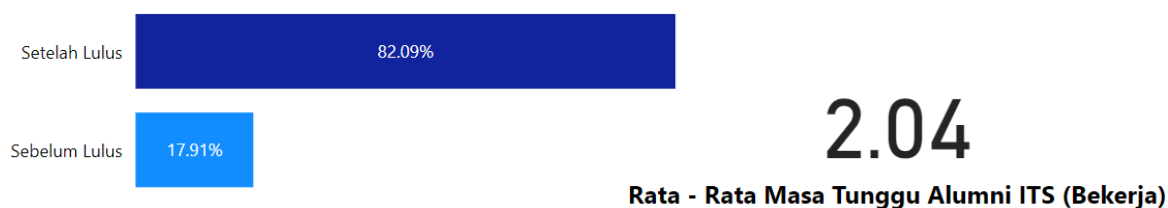
Gambar 3.16 Masa Tunggu Alumni Dibawah atau Sama dengan 6 bulan

Jika dilihat lebih detail, berdasarkan Gambar 3.16 diperoleh informasi bahwa responden *Tracer Study* ITS 2023 sebanyak 88,66% responden memperoleh status pekerjaan saat ini kurang dari atau sama dengan 6 bulan setelah lulus, sedangkan 11,34% lainnya lebih dari 6 bulan setelah lulus. Persentase terbanyak masa tunggu alumni dalam mendapatkan status pekerjaan saat ini adalah masa tunggu selama 0 bulan sebesar 33,01%. Selanjutnya, masa tunggu sama dengan 6 bulan setelah lulus memiliki persentase sebesar 21,01%, masa tunggu selama 1 bulan (13,35%), masa tunggu selama 2 bulan (10,4%), masa tunggu selama 3 bulan (10,15%), masa tunggu selama 5 bulan (6,15%), dan sisanya sebesar 5,94% dengan masa tunggu selama 4 bulan.

3.7.1 Masa Tunggu Alumni Bekerja

Berdasarkan Buku Panduan Indeks Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi Negeri yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Masa Tunggu Alumni terdiri dari 3(tiga) bagian, yaitu Masa Tunggu Alumni Bekerja, Masa Tunggu Alumni Wirausaha, dan Masa Tunggu Alumni Melanjutkan Studi.

Persentase Mendapatkan Pekerjaan



Gambar 3.17 Masa Tunggu Alumni Bekerja

Pada bagian masa tunggu alumni bekerja, berdasarkan diagram diatas diketahui bahwa 82,09% alumni ITS yang bekerja mendapatkan pekerjaannya setelah lulus, dan 17,91% alumni ITS yang bekerja mendapatkan pekerjaannya sebelum lulus. Dengan rata-rata masa tunggu 2,04 bulan.

3007

Jumlah Alumni Bekerja

Gambar 3.18 Jumlah Alumni Bekerja TS 2023

Dari total responden *Tracer Study* sebesar 3.667 dapat diperoleh jumlah alumni ITS yang memiliki status pekerjaan saat ini adalah bekerja (fulltime/parttime) sebesar 3007, sedangkan sisanya 660 lainnya memilih status pekerjaan lainnya.

3.7.2 Masa Tunggu Alumni Berwirausaha

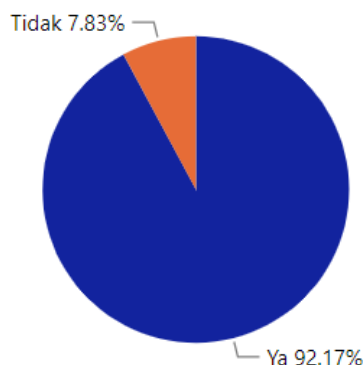
Persentase Mendapatkan Pekerjaan (Wirausaha)



Gambar 3.19 Masa Tunggu Alumni Berwirausaha

Berdasarkan dengan diagram diatas, 52,83% alumni ITS yang berwirausaha/wiraswasta memulai usahanya setelah lulus, dan 47,17% alumni memulai usahanya sebelum lulus. Rata-rata masa tunggu alumni untuk memulai usaha adalah 1.82 bulan.

Persentase Masa Tunggu Dibawah 6 Bulan (Wirausaha)



Gambar 3.20 Masa Tunggu Alumni Berwirausaha Dibawah 6 Bulan

Sama seperti alumni yang bekerja, masa tunggu alumni yang berwirausaha juga masuk sebagai poin penilaian IKU. Kriteria yang harus dipenuhi adalah alumni memulai usahanya dibawah atau sama dengan 6 bulan setelah lulus. Berdasarkan diagram diatas, 89.95% alumni ITS yang berwirausaha memulai usahanya dibawah atau sama dengan 6 bulan setelah lulus. Sedangkan 10.05% alumni lainnya memulai usahanya diatas 6 bulan setelah lulus.

115

Jumlah Alumni Berwirausaha

Gambar 3.21 Jumlah Alumni Wirausaha/Startup TS 2023

Dari total responden *Tracer Study* ITS 2023 sebesar 3.667 dapat diperoleh jumlah alumni ITS yang saat ini sedang mendirikan usahanya atau mendirikan startup sebanyak 115 alumni.

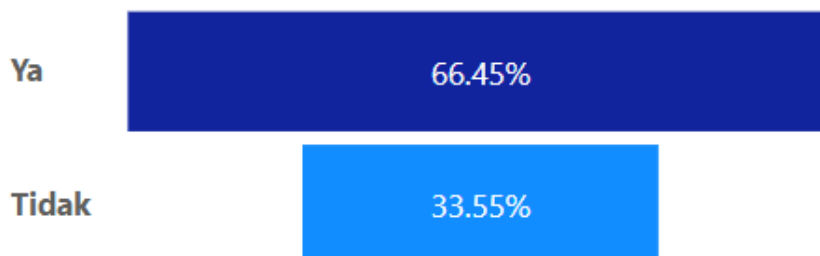
3.7.3 Masa Tunggu Alumni Melanjutkan Studi

Masa tunggu alumni untuk melanjutkan studi juga menjadi poin penilaian penting dalam perhitungan IKU. Kriteria yang harus dipenuhi adalah alumni mulai studi lanjut dibawah 12 bulan setelah lulus, didalam maupun diluar negeri.

Persentase Masa Tunggu Melanjutkan Studi Dibawah 12 Bulan

6.41

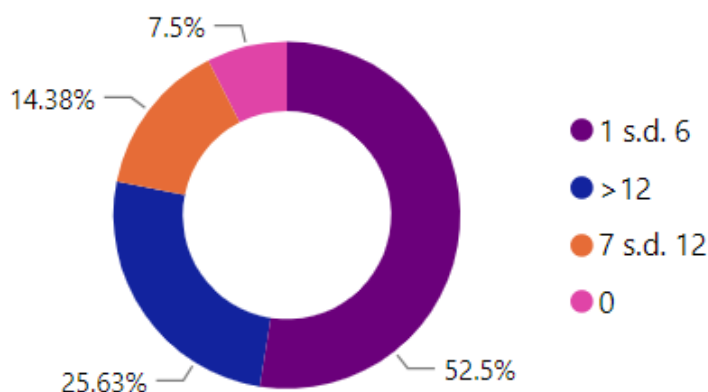
Rata - rata Masa Tunggu
(Melanjutkan Studi dalam Bulan)



Gambar 3.22 Masa Tunggu Alumni Melanjutkan Studi Dibawah 12 Bulan

Berdasarkan diagram diatas, dapat diketahui bahwa 66,45% alumni memulai studi lanjutnya dibawah 12 bulan, sedangkan 33,55% sisanya memulai studi lanjut diatas 12 bulan. Rata-rata masa tunggu alumni yang melanjutkan studi adalah 6,41 bulan.

Persentase Masa Tunggu Alumni Melanjutkan Studi (dalam bulan)



Gambar 3.23 Detail Masa Tunggu Alumni Melanjutkan Studi

Jika melihat pada diagram diatas, dapat diketahui bahwa 52,5% alumni yang melanjutkan studi mendapatkan studi lanjutnya antara 1 sampai 6 bulan setelah lulus. Selanjutnya diikuti dengan alumni yang menunggu lebih dari 12 bulan untuk mendapatkan studi lanjutnya dengan persentase 25,63%. Juga terlihat pada diagram, alumni-alumni yang harus menunggu 7 sampai 12 bulan untuk melanjutkan studi sebesar 14,38%. Selain itu, terdapat pula alumni yang bahkan tidak perlu menunggu untuk dapat melanjutkan studinya sebesar 7,5%.

3.8 Kondisi *Take Home Pay* Alumni Bekerja

Memasuki dunia pasca kampus, alumni ITS saat ini telah tersebar di berbagai penjuru negeri untuk baik mengembangkan karir, melanjutkan studi dan sebagainya. Adapun pada sub bab *Tracer Study* ITS 2022 ini akan dibahas terkait kondisi *take home pay* alumni yang telah bekerja (fulltime/parttime) pada sebuah institusi atau perusahaan tertentu dan penjelasan lebih detail sebagai berikut.

Rp7,479,698
Rata - rata *Take Home Pay* Alumni ITS

Gambar 3.24 Rata - Rata THP Alumni ITS Bekerja

Gambar 3.24 memperlihatkan bahwa rata – rata *take home pay* (THP) atau upah karyawan yang diterima per bulan pada kategori alumni bekerja yaitu sebesar Rp.7.479.698. Informasi berikut ini merupakan informasi yang menarik dan menjadi perhatian lebih, dikarenakan gaji adalah salah satu aspek yang dipertimbangkan dalam memilih pekerjaan.

3.8.1 Rata – rata *Take Home Pay* per Kota Bekerja

Pada sub bab ini menjelaskan lebih detail mengenai rata – rata *take home pay* (THP) atau upah karyawan yang diterima per bulan pada kategori alumni bekerja pada kota tempat alumni bekerja. Berdasarkan Tabel 3.2 dapat diketahui bahwa rata – rata THP alumni yang bekerja pada 5 kota dengan jumlah alumni bekerja terbanyak telah memiliki rata – rata THP diatas standar Upah Minimum Karyawan (UMK) tahun 2023 pada kota tempat alumni bekerja.

Tabel 3.2 Rata - rata *Take Home Pay* per Kota Bekerja

Nama Kab/Kota	Jumlah Alumni Bekerja	UMK Tahun 2023	Rata - rata THP
Kota Surabaya	802	Rp4,525,479	Rp5,403,691.78
Kota Jakarta Selatan	415	Rp4,901,798	Rp9,488,512.23
Kota Jakarta Pusat	275	Rp4,901,798	Rp9,196,949.09
Kab. Gresik	114	Rp4,522,030	Rp6,782,563.42
Kota Jakarta Utara	84	Rp4,901,798	Rp8,599,166.67
Total	3007		Rp7,479,697.85

Dimulai dari kota dengan jumlah alumni yang bekerja terbanyak yakni kota Surabaya. Jumlah alumni yang bekerja di Kota Surabaya sebanyak 802 responden dengan rata – rata THP sebesar Rp. 5.402.691 dan besar rata – rata THP tersebut telah diatas rata – rata standar UMK Kota Surabaya sebesar Rp. 4.525.479. Berdasarkan hasil *Tracer Study*

tahun 2023, kota dengan jumlah alumni terbanyak kedua adalah Kota Jakarta Selatan dengan jumlah alumni sebanyak 451 responden dan memiliki rata – rata THP sebesar Rp.9.488.512. Rata – rata THP Kota Jakarta juga telah diatas standar UMK Kota Jakarta sebesar Rp. 4.901.798. Untuk ketiga kota/kabupaten terbanyak selanjutnya yaitu Kota Jakarta Pusat, Kabupaten Gresik dan Kota Jakarta Utara dengan rata – rata THP sebesar Rp. 9.196.949, Rp. 6.782.563, dan Rp. 8.599.166, secara berurutan. Rata – rata THP dari ketiga kota tersebut juga telah diatas standar UMK kota tersebut pada tahun 2023. Besaran THP lulusan menjadi daya tarik tersendiri bagi institusi terkait. Semakin besar THP yang diperoleh lulusan dari institusi terkait, maka akan semakin besar pula minat calon mahasiswa untuk bisa masuk di kampus ITS.

3.8.2 Rata – rata *Take Home Pay* per Fakultas

Selain menjadi daya tarik bagi institusi, besaran THP lulusan juga menjadi daya tarik tersendiri bagi fakultas terkait sehingga peminat dari program studi pada fakultas tersebut juga akan meningkat seiring dengan peningkatan rata – rata THP pada setiap fakultas. Dibawah ini menjelaskan mengenai rata – rata THP atau upah karyawan yang diterima per bulan pada kategori alumni bekerja pada setiap fakultas yang berada di kampus ITS.

Tabel 3.3 Rata - rata *Take Home Pay* per Fakultas

Fakultas	Jumlah Alumni Bekerja	Rata - rata THP
FTK	341	Rp8,519,653.34
FTEIC	484	Rp8,246,115.67
FTIRS	705	Rp8,187,677.24
FDKBD	248	Rp7,072,444.53
FTSPK	431	Rp6,800,534.72
FSAD	359	Rp6,498,280.58
FVOKASI	439	Rp6,385,024.93
Total	3007	Rp7,479,697.85

Pada Tabel 3.3 memperlihatkan bahwa fakultas yang memiliki rata – rata THP tertinggi adalah FTEIC atau Fakultas Teknologi Kelautan dengan rata – rata THP yang cukup tinggi yaitu Rp. 8.519.653. Hal ini dapat dipengaruhi oleh meningkatnya kebutuhan digital saat ini yang terus menerus berkembang. Pada urutan kedua terdapat FTEIC dengan rata – rata THP sebesar Rp. 8.246.115. Selanjutnya besar rata – rata THP pada lima fakultas lainnya secara berurutan dapat disimpulkan sebagai berikut FTIRS (Rp, 8.187.677), FDKBD (Rp. 7.072.444), FTSPK (Rp. 6.800.534), FSAD (Rp. 6.498.280) dan FVOKASI (Rp. 6.385.024).

3.9 Kondisi Penghasilan Alumni Berwirausaha

Adapun pada sub bab *Tracer Study* ITS 2023 ini akan dibahas mengenai kategori kedua pada status pekerjaan yaitu wirausaha terkait kondisi penghasilan alumni yang sedang menjalankan wirausaha tertentu dan penjelasan lebih detail sebagai berikut.

Rp44,129,935

Rata-Rata Penghasilan Alumni Berwirausaha

Gambar 3.25 Rata - rata Penghasilan Alumni Wirausaha

Gambar 3.25 memperlihatkan bahwa rata – rata penghasilan yang diperoleh per bulan pada kategori alumni berwirausaha yaitu sebesar Rp. 44.129.935. Informasi berikut ini merupakan informasi yang menarik dan menjadi perhatian lebih, dikarenakan penghasilan adalah salah satu aspek yang dipertimbangkan dalam memilih untuk berwirausaha dan meningkatkan jiwa wirausaha lulusan.

3.9.1 Rata – rata Penghasilan per Fakultas

Salah satu alasan alumni untuk berwirausaha yaitu penghasilan dari wirausaha yang dipercaya lebih besar dibandingkan bekerja di perusahaan. Pada *Tracer study* ITS 2023 akan dibahas secara mendetail terkait pendapatan alumni dari usaha yang dikembangkan baik berupa penghasilan, bonus serta omset per bulan. Omset berkaitan dengan jumlah uang hasil penjualan barang/jasa tertentu selama suatu masa jual dengan kata lain disebut juga dengan pendapatan kotor.

Tabel 3.4 Rata - rata Penghasilan Alumni Wirausaha per Fakultas

Fakultas	Jumlah Alumni Berwirausaha	Rata-Rata Penghasilan
FDKBD	33	Rp21,475,781.25
FTSPK	19	Rp38,578,947.37
FSAD	18	Rp10,179,411.76
FTIRS	17	Rp56,529,875.00
FTEIC	13	Rp209,117,500.00
FVOKASI	8	Rp8,328,571.43
FTK	7	Rp12,445,833.33
Total	115	Rp44,129,934.58

Berdasarkan hasil survei *Tracer Study* tahun 2023 dapat diketahui bahwa jumlah responden pada kategori alumni yang berwirausaha terbanyak berasal dari FDKBD sebanyak 33 orang dengan rata – rata penghasilan sebesar Rp. 21.475.781. Fakultas yang memiliki jumlah alumni berwirausaha terbanyak kedua adalah FTSPK dengan jumlah responden 19 orang dan rata – rata penghasilan sebesar Rp. 38.578.947. Rata – rata

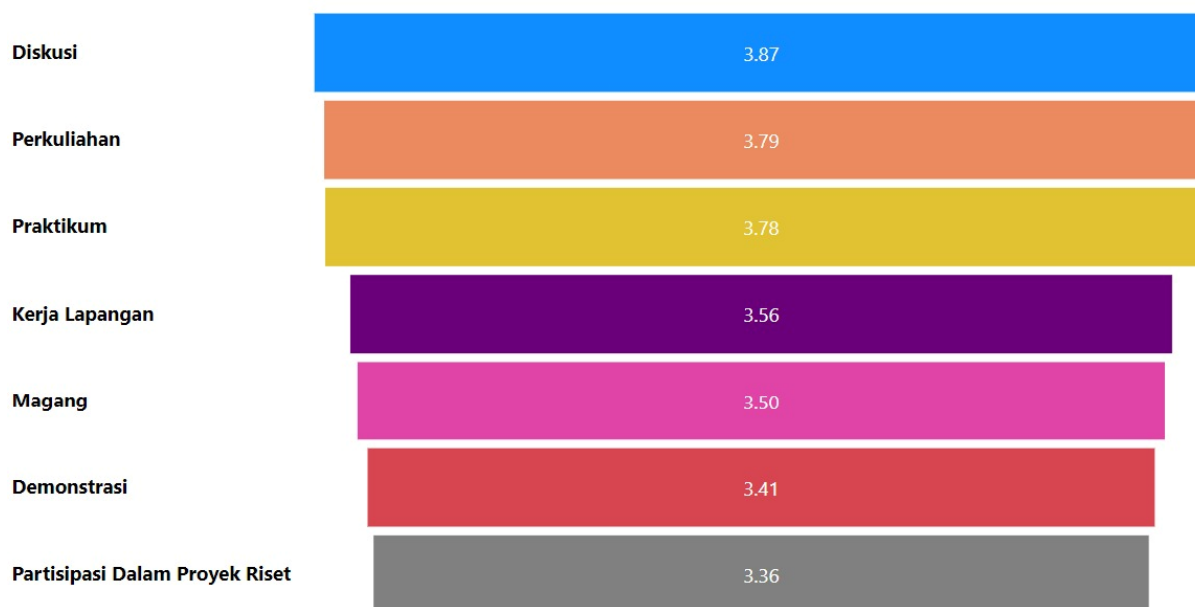
penghasilan pada FTEIC merupakan rata – rata penghasilan alumni berwirausaha tertinggi dibandingkan dengan rata – rata penghasilan alumni pada fakultas lainnya. Adapun jumlah responden pada kategori alumni yang berwirausaha pada lima fakultas lainnya secara berurutan adalah sebagai berikut FSAD (18 alumni), FTIRS (17 alumni), FTEIC (13 alumni), FVOKASI (8 alumni), dan FTK (7 alumni) dengan rata – rata penghasilan berwirausaha seperti yang dilihat pada Tabel 3.4.

3.10 Metode Pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu proses yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dalam penerapannya pembelajaran sendiri memiliki banyak metode dan cara yang baik dan relevan terhadap objeknya sehingga value yang diberikan bisa tersampaikan dengan tepat. Pembelajaran yang dilakukan di ITS dilakukan melalui beberapa macam metode diantaranya Perkuliahan, Diskusi, Praktikum, Kerja Lapangan, Magang, Partisipasi Dalam Proyek Riset dan Demonstrasi/ Peragaan.

Masukan analisis ini bertujuan mengetahui bagaimana performansi atau penekanan pembelajaran yang telah diterapkan dan diberikan kepada responden selama kuliah. Dalam hal ini selaras dengan tujuan Tracer Study yaitu memperoleh feedback dari alumni terkait performansi dari ITS. Responden akan menilai setiap poin penilaian dengan skala likert dari 1 sampai 5, penilaian ini diurutkan dari Sangat Besar dengan nilai 1, Besar dengan nilai 2, Cukup Besar dengan nilai 3, Kurang dengan nilai 4, dan Tidak Sama Sekali dengan nilai 5. Nilai dari setiap item Metode Pembelajaran didapatkan dengan mencari rata-rata dari setiap item Metode Pembelajaran. Dengan demikian, semakin kecil nilai yang dihasilkan maka semakin bagus penilaian item Metode Pembelajaran di ITS menurut alumni lulusan tahun 2022.

Rata-Rata Nilai Metode Pembelajaran



Gambar 3.26 Rata - rata Nilai Metode Pembelajaran

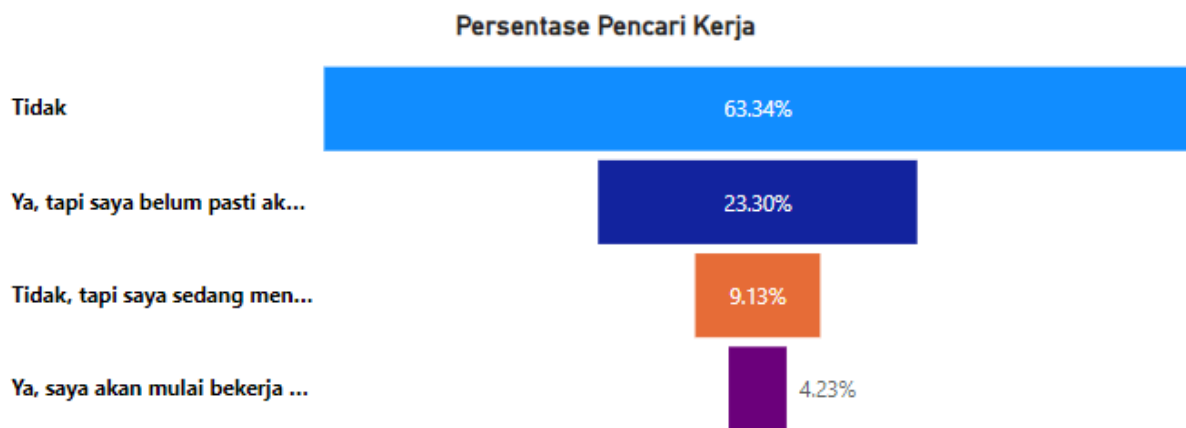
Berdasarkan pada hasil pengolahan data responden yang diperoleh, dapat diketahui pada Gambar 3.26 bahwa nilai yang paling rendah diperoleh dari pembelajaran dengan metode partisipasi dalam proyek riset sebesar 3,36 dan demonstrasi sebesar 3,41. Sedangkan, nilai paling tinggi dimiliki oleh pembelajaran dengan metode diskusi sebesar 3,87, perkuliahan sebesar 3,79 dan praktikum sebesar 3,78. Hal ini dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran pada diskusi, perkuliahan dan praktikum dinilai oleh alumni sudah baik.

BAB 4

KONDISI ALUMNI ITS MEMASUKI DUNIA KERJA

4.1 Presentase Jumlah Pencarian Kerja

Kehidupan pasca lulus tentu sangat berbeda dari kehidupan sebelumnya saat di kampus. Tantangan yang dihadapi akan lebih besar dan dituntut mentalitas yang kuat untuk menghadapinya. Setelah menempuh pendidikan di ITS, alumni memiliki ragam pilihan untuk memulai karir dengan memanfaatkan ilmu yang telah diperoleh dari ITS. Umumnya untuk memperoleh suatu pekerjaan diperoleh melalui proses pencarian pekerjaan.



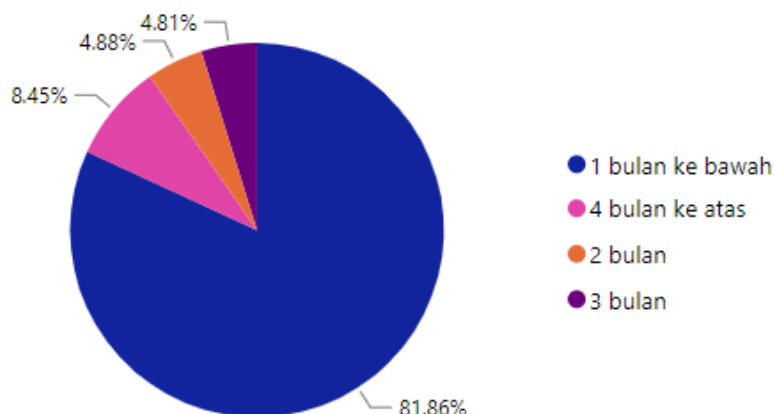
Gambar 4.1 Presentase Jumlah Pencarian Kerja

Hasil survei *Tracer Study* ITS 2023 menunjukkan bahwa 63,34% dari alumni menyatakan tidak mencari kerja dan 23,30% menyatakan mencari kerja. Sedangkan 9,13% alumni mengaku sedang menunggu hasil lamaran kerja yang telah dilakukan. 4,23% dari alumni ITS 2021 sudah mulai bekerja dalam kurun waktu 2 minggu.

4.2 Presentase Waktu Pencarian Kerja

Dalam penelitian *Tracer Study* ini pula alumni menjelaskan mengenai waktu pencarian kerja alumni lulusan tahun 2022. Masing-masing alumni menyatakan waktu dimana alumni mulai mencari kerja ataupun mendirikan usaha.

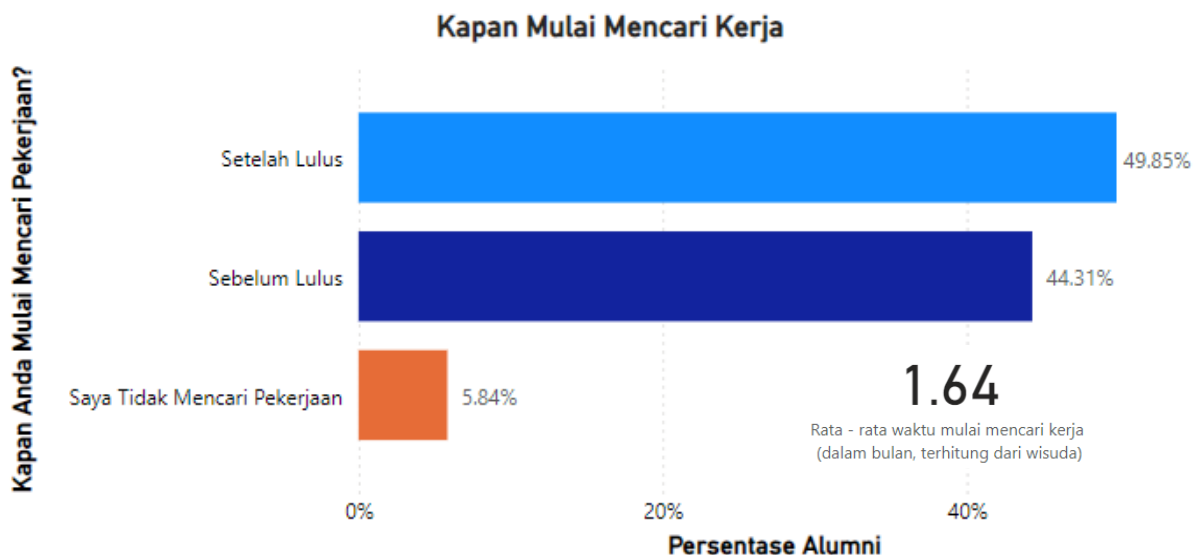
Persentase Waktu Mulai Mencari Kerja



Gambar 4.2 Presentase Waktu Pencarian Kerja

Visualisasi pada Gambar 4.2 memperlihatkan bahwa sebanyak 81,86% alumni ITS mulai mencari pekerjaan dalam waktu 1 bulan kebawah, sedangkan 8,45% lainnya dilakukan dalam 4 bulan keatas, 4,88% alumni mulai mencari kerja dalam 2 bulan, dan alumni yang mencari kerja dalam 3 bulan sebanyak 4,81%. Jika dilihat berdasarkan rata-rata lama waktu mencari pekerjaan ditampilkan sebagai berikut.

4.3 Rata – rata Mulai Mencari Pekerjaan



Gambar 4.3 Rata-rata Waktu Mulai Mencari Kerja

Informasi yang didapatkan pada Gambar 4.3 yaitu rata-rata lama waktu mulai mencari pekerjaan oleh alumni sebelum lulus sebanyak 44,31%, alumni yang mulai mencari pekerjaan setelah lulus sebanyak 49,85% dan alumni yang sedang tidak mencari pekerjaan sebanyak 5,84%. Alumni ITS secara bebas dapat melakukan pencarian kerja

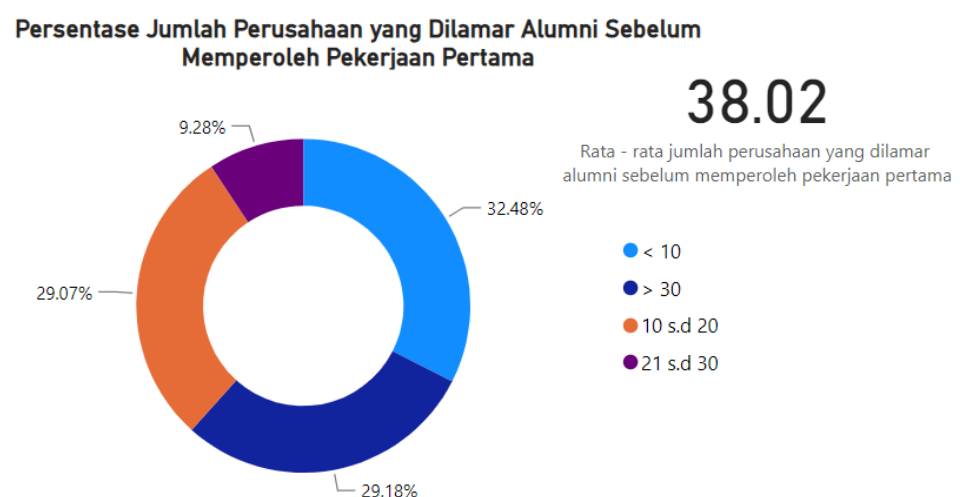
dimana saja baik di media atau lembaga karir diberbagai tempat. ITS sebagai institusi yang berkomitmen untuk menyiapkan lulusannya agar dapat berkiprah diberbagai bidang telah memiliki Pusat Pengembangan Kewirausahaan dan Karir (PK2) yang memfasilitasi mahasiswa dan alumni ITS agar dapat bekerja sesuai dengan minat dan bidang masing-masing. PK2 berperan dalam penyediaan informasi dunia kerja, rekrutmen, konseling karir, pelacakan lulusan serta inkubator wirausaha bagi mahasiswa dan alumni ITS.

Sebagai lembaga yang berperan dalam menjembatani alumni ITS dalam memperoleh pekerjaan PK2 ITS telah menyediakan berbagai fasilitas pencarian kerja meliputi *campus recruitment*, bursa karir website, maupun brosur, poster, pamflet yang dapat dilihat di masing PK2M ITS.

4.4 Masa Pencarian Kerja

Setelah menempuh masa studi di perguruan tinggi, salah satu hal yang ingindicapai oleh banyak orang yaitu mendapatkan pekerjaan. Namun dalam beberapa prosesnya, pekerjaan tidak selalu didapatkan secara cepat dan tentunya membutuhkan masa tunggu sebelum memperoleh pekerjaan. Penelitian *Tracer Study* ITS 2023 berfokus pada informasi yang dapat diperoleh terkait masa pencarian kerja alumni ITS. Masa pencarian kerja pada dasarnya diartikan sebagai masa menunggu untuk mendapatkan pekerjaan baik kurang dari atau sama dengan 6 bulan maupun lebih dari 6 bulan.

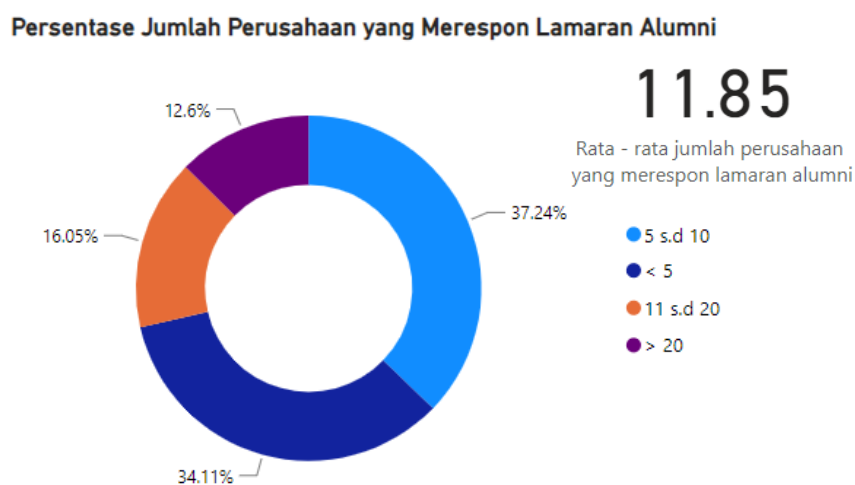
4.4.1 Jumlah Perusahaan yang Dilamar



Gambar 4.4 Jumlah Perusahaan yang Dilamar Alumni

Hasil survei pada Gambar 4.4 menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan telah melamar perusahaan sebanyak kurang dari 10 perusahaan dengan persentase 32,48%. Sedangkan sebanyak 29,18% dari alumni ITS 2022 menyatakan telah melamar perusahaan lebih dari 30 perusahaan, 29,07% alumni telah melamar sebanyak 10 sampai 20 perusahaan dan sisanya 9,28% alumni telah melamar sebanyak 21 sampai 30 perusahaan. Selain itu, hasil survei yang didapatkan juga menunjukkan bahwa rata-rata perusahaan yang dilamar alumni sebelum memperoleh pekerjaan pertama adalah 38,02.

4.4.2 Jumlah Perusahaan yang Merespon

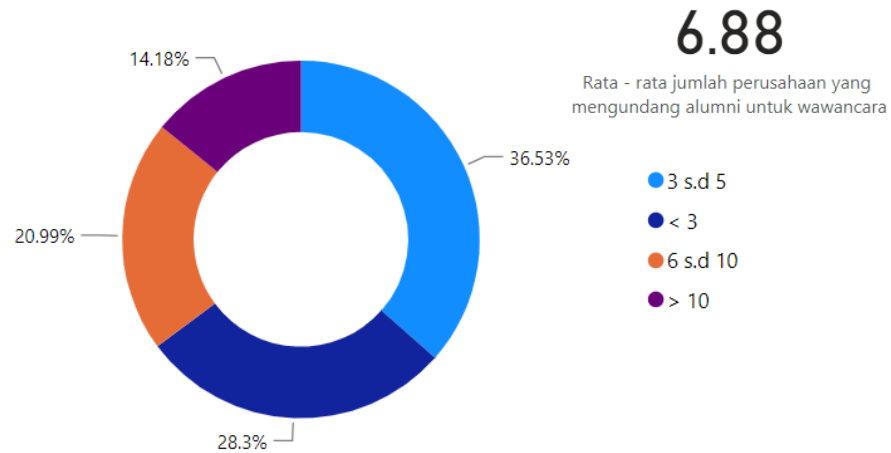


Gambar 4.5 Jumlah Perusahaan Yang Merespon Lamaran Alumni

Sebagai upaya dalam memperoleh pekerjaan, banyak hal yang dilakukan alumni untuk memperoleh pekerjaan pertama seperti melamar pekerjaan ke berbagai perusahaan. Namun tidak semua lamaran pekerjaan yang dikirimkan ke perusahaan mendapatkan respon dari pihak perusahaan. Berdasarkan banyak perusahaan yang merespon lamaran pekerjaan, hasil survey *Tracer Study* ITS 2023 memperlihatkan hasil seperti pada Gambar 4.5 yaitu sebanyak 37,24% responden mendapatkan respon lamaran kurang dari 5 sampai 10 perusahaan, selanjutnya 34,11% responden mendapatkan respon dengan jumlah kurang dari 5 perusahaan. Terdapat pula 16,05% responden yang mendapatkan respon dari 11 sampai 20 perusahaan dan sisanya 12,6% mendapatkan respon dengan jumlah lebih dari 20 perusahaan. Selain itu, hasil survey menunjukkan bahwa rata-rata perusahaan yang merespon lamaran alumni yakni 11,85.

4.4.3 Jumlah Perusahaan yang Mengundang Wawancara

Persentase Jumlah Perusahaan yang Mengundang Alumni untuk Wawancara



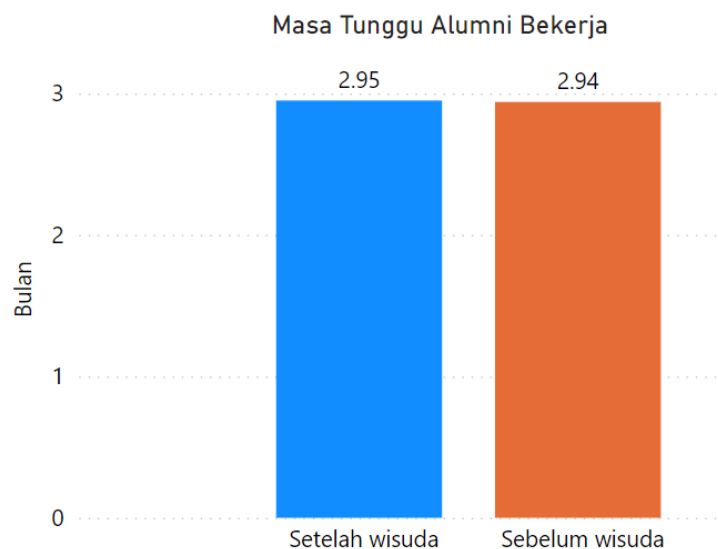
Gambar 4.6 Jumlah Perusahaan Yang Mengundang Alumni Untuk Wawancara

Tahapan berikutnya setelah mendapatkan respon yang baik terkait lamaran pekerjaan, yaitu perusahaan akan mengundang pelamar untuk mengikuti tahapan wawancara. Apabila ditinjau berdasarkan banyak perusahaan yang mengundang wawancara, Gambar 4.6 memberikan informasi bahwa responden *Tracer Study* yang mendapatkan undangan wawancara lebih dari 10 perusahaan yakni sebesar 14,18% sedangkan sebagian besar alumni mendapatkan undangan wawancara dari 3 sampai 5 perusahaan (36,53%), 28,3% responden mendapatkan undangan wawancara dengan jumlah kurang dari 3 perusahaan dan sisanya 20,99% responden mendapatkan undangan wawancara dari 6 sampai 10 perusahaan. Selain itu, hasil survei *Tracer Study* ITS 2023 juga menunjukkan bahwa rata-rata perusahaan yang mengundang alumni untuk wawancara yakni 6.88.

KONDISI ALUMNI BEKERJA

5.1 Masa Tunggu Alumni Bekerja

Bagian ini menjelaskan mengenai masa tunggu lulusan ITS tahun 2023 untuk mendapatkan pekerjaan berdasarkan nilai rata-rata yang ditinjau dari 2 bagian yaitu setelah wisuda dan sebelum wisuda.

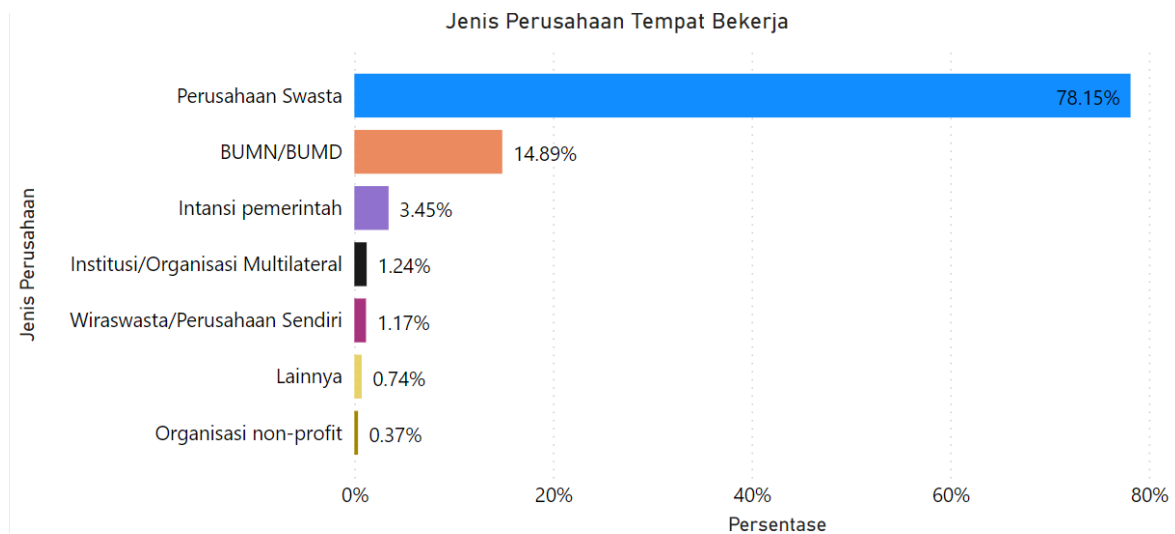


Gambar 5.1 Masa Tunggu Alumni Bekerja

Gambar 5.1 menjelaskan bahwa terdapat perbedaan yang sangat kecil antara masa tunggu alumni setelah wisuda dan sebelum wisuda yaitu 0,01 bulan, dimana nilai rata-rata masa tunggu lulusan ITS setelah wisuda dan sebelum wisuda masing-masing yaitu 2,95 bulan dan 2,94 bulan. Selain itu, hasil analisis ini menunjukkan bahwa rata-rata lulusan ITS tahun 2023 membutuhkan waktu yang cukup singkat untuk mendapatkan pekerjaan.

5.2 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja

Survei selanjutnya mengenai jenis perusahaan tempat bekerja alumni. Adapun jenis perusahaannya terbagi menjadi empat antara lain perusahaan swasta, instansi pemerintah, BUMN/BUMD, wiraswasta/ perusahaan sendiri, institusi/organisasi multilateral, organisasi non-profit atau LSM dan lainnya.



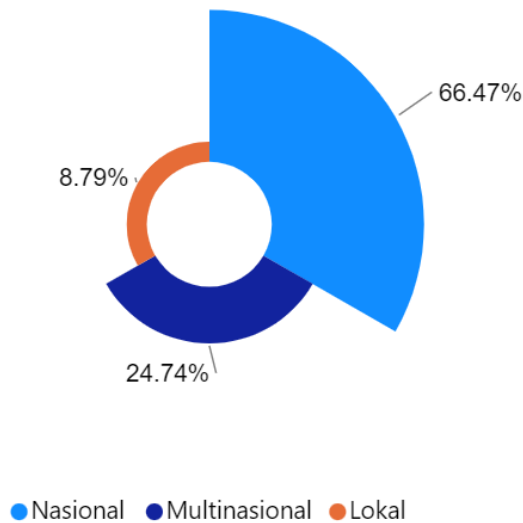
Gambar 5.2 Jenis Perusahaan Tempat Bekerja

Sebagian besar alumni bekerja di perusahaan swasta seperti yang dapat dilihat pada gambar diatas sekitar 78,15% responden menyatakan bekerja di jenis perusahaan tersebut. Kemudian 14,89% alumni bekerja di BUMN/BUMD, 3,45% alumni bekerja di Intansi Pemerintah, 0,37% alumni bekerja di organisasi non-profit atau LSM, 1,24% alumni bekerja di institusi/organisasi multilateral, 1,17% alumni dengan mendirikan perusahaan sendiri/wiraswasta dan 0,74% lainnya bekerja dengan jenis perusahaan lainnya yang tidak disebutkan.

5.3 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja

Dalam penelitian *Tracer Study* Tahun 2024 menjelaskan mengenai tingkat perusahaan yang menjadi tempat alumni bekerja saat ini. Pilihan tingkat perusahaan terbagi menjadi tiga tingkat yaitu perusahaan lokal, nasional, dan multinasional. Perusahaan lokal adalah perusahaan yang hanya terdapat pada suatu wilayah tertentu. Perusahaan nasional adalah perusahaan yang berbasis di Indonesia dan terdapat cabang di beberapa daerah di Indonesia, sedangkan perusahaan multinasional adalah perusahaan yang berbasis di suatu negara dan memiliki cabang di beberapa negara. Skala ini berhubungan dengan kesempatan pengembangan diri di masa depan. Semakin baik reputasi dan skala perusahaan, maka persaingan dalam memperoleh pekerjaan akan semakin ketat pula.

Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja

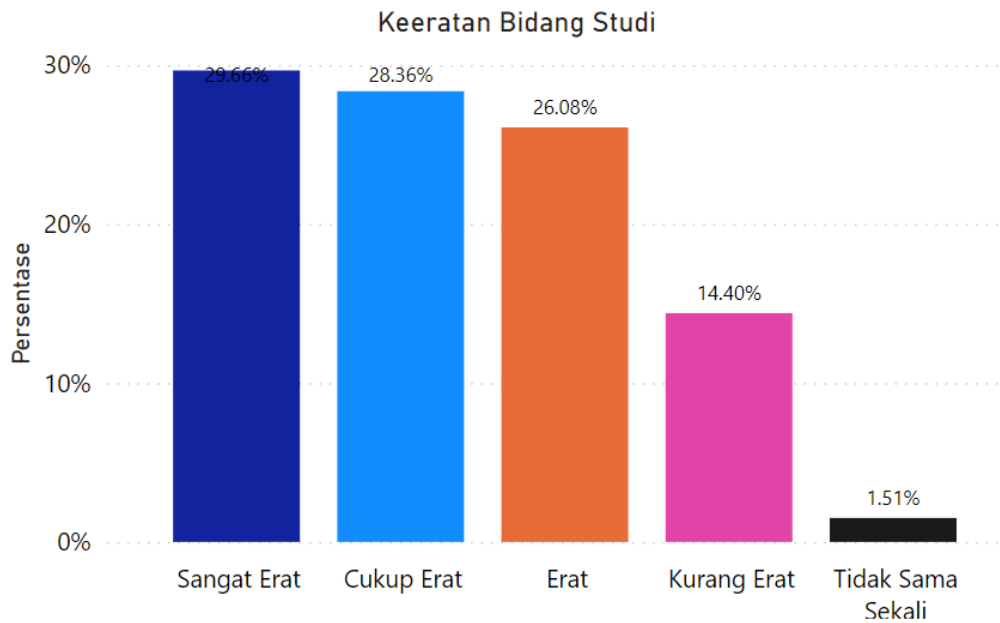


Gambar 5.3 Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja

Hasil survei pada tingkat perusahaan tempat bekerja disajikan pada Gambar 5.3 menunjukkan bahwa 66,47% alumni pada skala perusahaan nasional, 24,74% alumni bekerja di skala multinasional dan 8,79% alumni lainnya bekerja di skala perusahaan lokal.

5.4 Keeratan Antara Bidang Studi Dengan Bidang Pekerjaan

Setelah melewati fase dunia perkuliahan selanjutnya akan dihadapkan dengan masa peralihan menuju dunia kerja. Pembekalan bagi para lulusan sangat diperlukan untuk mempersiapkan diri memasuki dunia kerja. Institut Teknologi Sepuluh Nopember sebagai salah satu institusi yang berkomitmen untuk menyiapkan lulusan berintegritas tinggi, berkarakter baik, dan berjiwa profesional guna menghadapi persaingan dunia kerja yang sesungguhnya serta mampu berkiprah diberbagai bidang baik industri, bisnis, wirausaha, maupun bidang- bidang lainnya. Namun tidak menutup kemungkinan jika lulusan ITS bekerja di luar bidang keilmuan yang sama dengan bangku perkuliahan.



Gambar 5.4 Keeratan Bidang Studi dengan Pekerjaan

Gambar 5.4 memperlihatkan hasil survei alumni ITS lulusan tahun 2023 dan diketahui bahwa sebanyak 29,66% alumni memperoleh pekerjaan yang sangat erat dengan bidang keilmuan yang ditekuni selama di bangku kuliah, 26,08% alumni memperoleh pekerjaan yang erat dengan bidang keilmuan dan 28,36% alumni memperoleh pekerjaan yang cukup erat dengan bidang keilmuannya. Namun, terdapat 14,40% alumni yang memperoleh pekerjaan yang kurang erat dengan bidang keilmuannya dan juga terdapat 1,51% alumni yang merasa bahwa pekerjaan saat ini tidak sama sekali berhubungan dengan bidang keilmuannya. Selanjutnya survei dilakukan terkait jalur mendapatkan pekerjaan saat ini.

5.5 Jalur Mendapatkan Pekerjaan Saat Ini

Seiring berjalannya waktu jumlah pencari kerja semakin meningkat dan persaingan semakin ketat. Berbagai upaya dilakukan pencari kerja termasuk alumni ITS untuk memperoleh pekerjaan pertama. Setelah melewati serangkaian proses pencarian pekerjaan serta masa tunggu kerja, alumni ITS memperoleh pekerjaan pertama melalui beberapa jalur sebagai berikut.

Tabel 5.1 Jalur Mendapatkan Pekerjaan Saat Ini

Jalur mendapatkan pekerjaan saat ini	Persentase
Dihubungi oleh perusahaan	12.87%
Lain-lain	1.98%
Melalui penempatan kerja atau magang	1.98%
Melalui pusat karir ITS	6.93%
Melalui relasi	16.34%
Melamar ke perusahaan tanpa mengetahui lowongan yang ada	2.97%
Membangun jejaring (network) sejak masih kuliah	1.98%
Memperoleh informasi dari pusat/kantor pengembangan karir fakultas/universitas	2.97%
Mencari lewat internet/iklan online/milis	49.50%
Menghubungi kantor kemahasiswaan/hubungan alumni	0.50%
Pergi ke bursa/pameran kerja	1.98%
Total	100.00%

Informasi yang didapatkan pada Tabel 5.1 bahwa sebagian besar responden *Tracer Study ITS 2024* mendapatkan pekerjaan pertama dengan mencari lewat internet/ iklan online (media online) di luar website P2KM ITS dan relasi. Hal ini dapat diartikan bahwa internet serta relasi berperan sangat penting sebagai pusat penyebaran informasi sehingga keduanya dapat dimaksimalkan sebaik mungkin untuk mendapatkan pekerjaan utama alumni. Adapun jalur lainnya yakni dihubungi perusahaan, *networking*, lamaran perusahaan, pusat karir ITS, penempatan kerja tertentu dan lainnya.

5.6 Alasan Memilih Pekerjaan Tidak Sesuai

Adanya ketidaksesuaian atau mismatch pada pendidikan angkatan kerja terhadap kebutuhan dunia kerja menjadi tantangan tersendiri yang dihadapi oleh beberapa alumni lulusan ITS. Beberapa alumni ITS lulusan tahun 2023 tetap mengambil pekerjaan meskipun tidak sesuai dengan pendidikan disebabkan beberapa alasan.

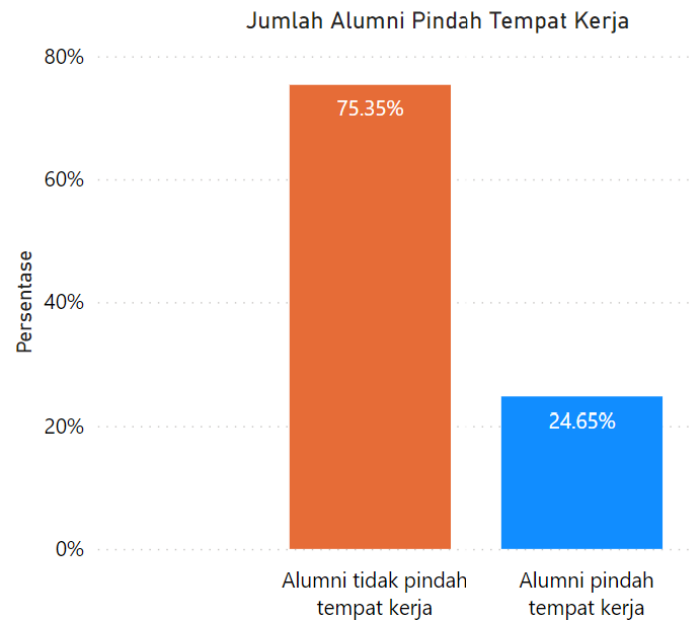
Suka Bekerja di Area Yang Tidak Linier
 Pekerjaan Tidak Linier dengan Pendidikan
 Belum Mendapat Pekerjaan Sesuai
 Pekerjaan Menjamin Keluarga
 Pekerjaan Sesuai Pendidikan
 Prospek Karir Bagus
 Pekerjaan Saat Ini Aman
 Pekerjaan Saat Ini Menarik
 Pekerjaan Saat Ini Dekat
 Pekerjaan Saat Ini Fleksibel
 Posisi Kurang Berhubungan dengan Pendidikan
 Pekerjaan Ini Pendapatannya Lebih Tinggi

Gambar 5.5 Alasan Memilih Pekerjaan Tidak Sesuai

Hasil survei *Tracer Study* ITS pada Gambar 5.5 memperlihatkan bahwa banyak dari responden yang telah merasa pekerjaan saat ini telah sesuai dengan pendidikannya, namun diikuti dengan responden yang belum mendapatkan pekerjaan yang sesuai dan responden yang memilih pekerjaan tidak linier dengan pendidikannya. Alasan lainnya responden memilih pekerjaan tidak sesuai dikarenakan prospek karir bagus, pekerjaan saat ini dekat dengan rumah, pekerjaan ini fleksibel, suka bekerja di area yang tidak linier, pekerjaan saat ini aman, pekerjaan saat ini memiliki pendapatan yang lebih tinggi, dan lain sebagainya.

5.7 Jumlah Alumni Pindah Tempat Bekerja

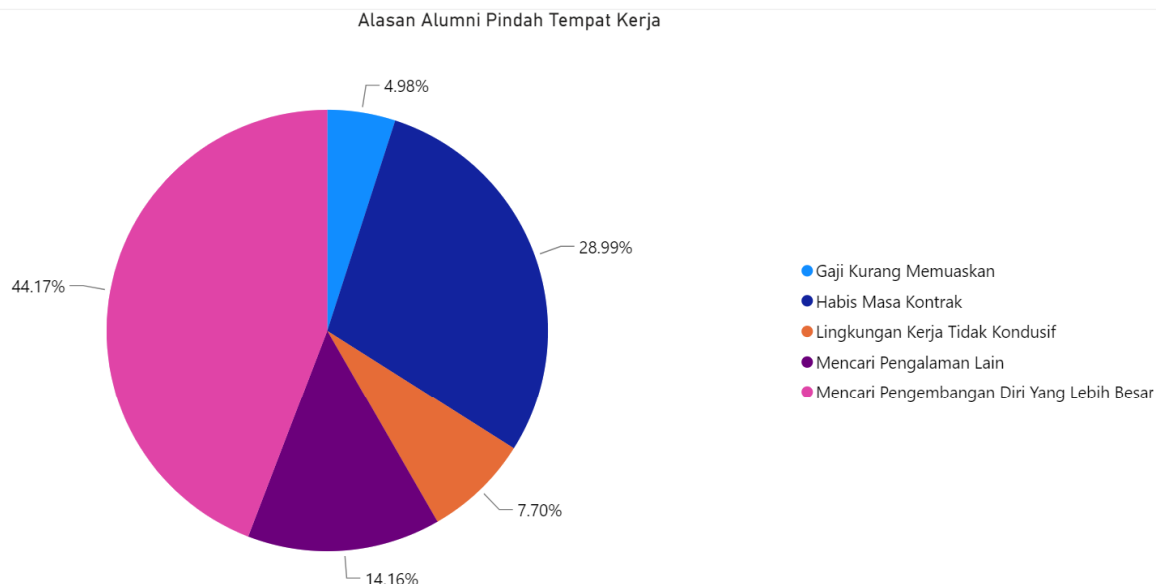
Ketidaksesuaian yang terjadi dapat menjadi salah satu pengaruh banyaknya alumni yang telah pindah tempat bekerja untuk memperoleh pekerjaan yang sesuai keinginan dan kenyamanan. Namun, masih banyak juga alumni yang bertahan dalam pekerjaan mereka hingga saat ini.



Gambar 5.6 Jumlah Alumni Pindah Tempat Kerja

Berdasarkan hasil *Tracer Study* tahun 2024 dapat diketahui bahwa persentase jumlah alumni tidak pindah tempat kerja sebesar 75,35%. Persentase tersebut lebih tinggi dibandingkan jumlah alumni yang pindah tempat kerja yakni sebesar 24,65%. Hal ini menunjukkan bahwa banyak alumni lulusan tahun 2023 telah menemukan tempat kerja sesuai keinginan dan kenyamanan mereka sampai saat ini.

5.8 Alasan Alumni Pindah Tempat Bekerja



Gambar 5.7 Alasan Alumni Pindah Tempat Kerja

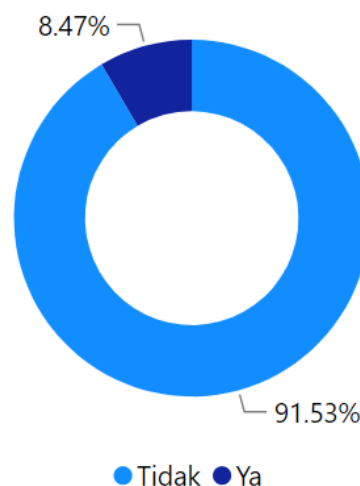
Dari 24,65% alumni yang pindah tempat bekerja, alumni memiliki beberapa alasan

yang mempengaruhi untuk pindah tempat bekerja. Persentase alasan tertinggi yaitu responden yang memiliki alasan untuk mencari pengembangan diri yang lebih besar dalam karirnya sebesar 44,17%. Hal ini menunjukkan bahwa banyak alumni lulusan tahun 2023 yang memilih untuk pindah tempat kerja dengan alasan yang positif. Alasan lainnya antara lain habis masa kontrak (28,99%), mencari pengalaman lain (14,16%), gaji kurang memuaskan (4,89%), dan lingkungan kerja alumni yang tidak kondusif (7,70%).

5.9 Presentase Alumni Bekerja dan Berwirausaha

Pada penelitian *Tracer Study* Institut Teknologi Sepuluh Nopember tahun 2024 menunjukkan bahwa terdapat alumni ITS 2023 yang memilih untuk bekerja dan berwirausaha setelah menjadi lulusan ITS 2023.

Persentase Alumni Bekerja yang Berwirausaha



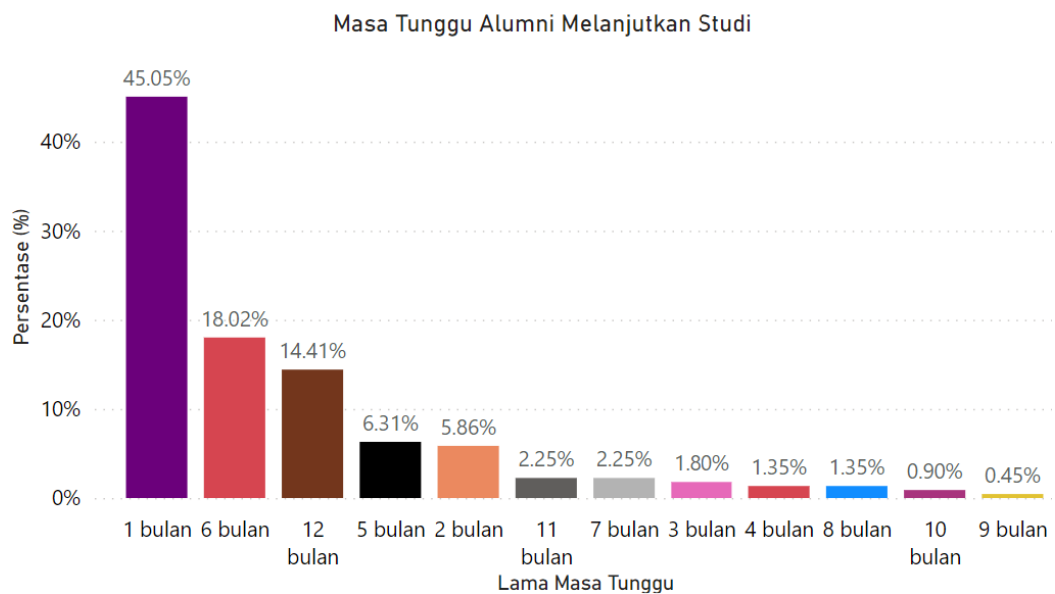
Gambar 5.8 Alumni Bekerja dan Berwirausaha

Gambar 5.8 diatas menggambarkan bahwa sebagian besar alumni yang bekerja tidak memiliki usaha sendiri (berwirausaha) sebesar 91,53% dan hanya 8,47% dari alumni ITS 2023 yang bekerja dan tetap miliki usaha sendiri (berwirausaha).

KONDISI ALUMNI MELANJUTKAN STUDI

6.1 Masa Tunggu Alumni Melanjutkan Studi

Setelah menempuh masa studi di perguruan tinggi, salah satu hal yang ingin dicapai oleh beberapa alumni yaitu melanjutkan studi. Namun pada prosesnya, kesempatan untuk melanjutkan studi tidak selalu didapatkan secara cepat dan tentunya membutuhkan masa tunggu. Penelitian *Tracer Study* ITS 2024 berfokus pada informasi yang diperoleh terkait masa tunggu kerja alumni ITS.

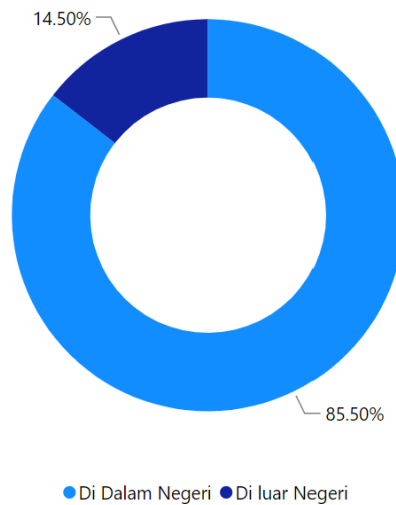


Gambar 6.1 Masa Tunggu Alumni Melanjutkan Studi

Berdasarkan Gambar 6.1 diperoleh informasi bahwa responden lulusan 2023 sebanyak 18,02% memilih untuk melanjutkan studi dalam waktu 6 bulan, 14,41% dari alumni ITS 2023 memutuskan untuk melanjutkan studi dalam kurun waktu 12 bulan, 45,05% memilih untuk melanjutkan studi dalam waktu 1 bulan, dan sisanya alumni ITS 2023 memilih untuk melanjutkan studi dalam kurun waktu 5 bulan (6,31%), 7 bulan (2,25%), 11 bulan (2,25%), 8 bulan (1,35%), 4 bulan (1,35%), 10 bulan (0,90%), 2 bulan (5,86%), dan 9 bulan (0,45%).

6.2 Persentase Tempat Melanjutkan Studi

Persentase Dalam dan Luar Negeri

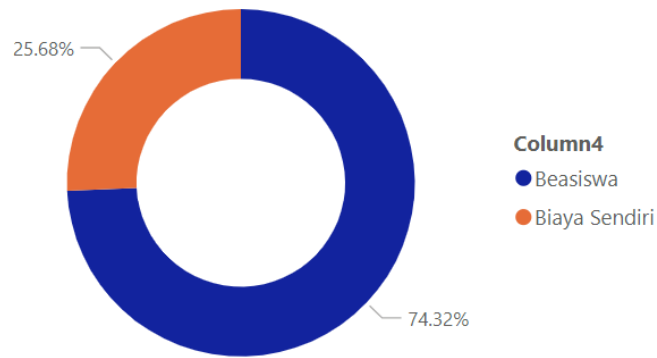


Gambar 6.2 Presentase Tempat Melanjutkan Studi

Pada penelitian *Tracer Study* 2024 didapatkan informasi mengenai alumni ITS 2023 yang memilih untuk melanjutkan studi baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Gambar 6.2 menunjukkan bahwa sebagian besar alumni ITS 2021 memilih untuk melanjutkan studi di perguruan tinggi di dalam negeri (85,50%) dan hanya 14,50% dari alumni yang melanjutkan studi di luar negeri.

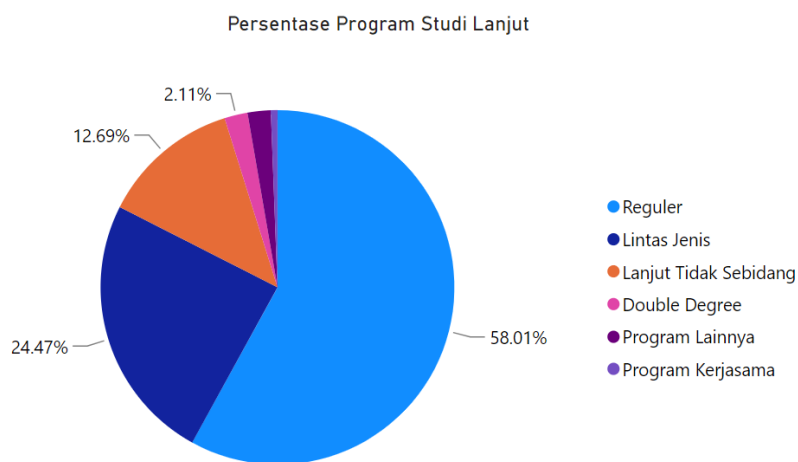
6.3 Sumber Dana Melanjutkan Studi

Memasuki dunia perkuliahan tidak bisa dipungkiri bahwa kebutuhan financial sangat diperlukan sejak awal hingga akhir masa perkuliahan. Dana menjadi hal yang sangat penting untuk menunjang kehidupan mahasiswa maupun untuk proses akademik. Adapun sumber dana untuk melanjutkan studi terdapat berbagai macam seperti biaya sendiri / keluarga, beasiswa, dan lainnya. Saat ini mulai banyak pihak, baik instansi, pemerintah, atau perusahaan yang memberikan dukungan berupa penyediaan beasiswa pendidikan dengan berbagai jenis beasiswa.



Gambar 6.3 Sumber Dana Melanjutkan Studi

6.4 Persentase Program Studi Lanjut



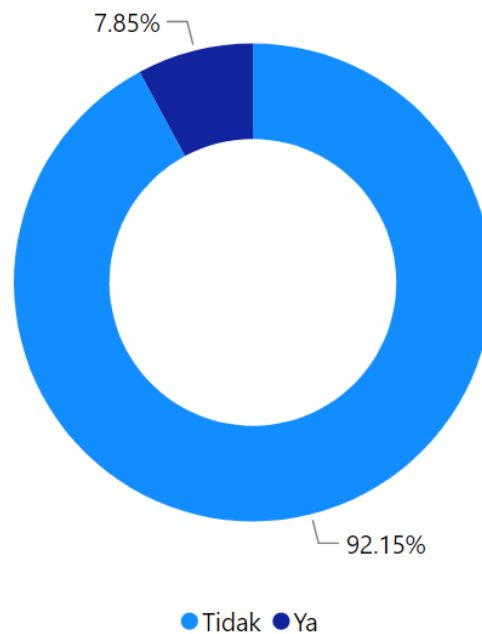
Gambar 6.4 Presentase Program Studi Lanjut

Tracer study ITS 2024 juga mendapatkan informasi mengenai data program studi lanjut yang dipilih oleh alumni ITS 2023 dalam rangka melanjutkan studi baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Berdasarkan Gambar 6.4 diperoleh informasi bahwa mayoritas lulusan tahun 2023 memilih program studi lanjut reguler (58.01%), 24,47% dari alumni 2023 memilih program lintas jenis, 12,69% memilih program lanjut tidak sebidang. Sedangkan 2.11% dari alumni tahun 2023 memilih program lainnya dan hanya 1.01% dari alumni yang memilih program kerjasama sebagai program studi lanjut.

6.5 Persentase Alumni Yang Berwirausaha

Pada penelitian *Tracer Study* Institut Teknologi Sepuluh Nopember tahun 2024 menunjukkan bahwa terdapat alumni ITS 2023 yang memilih untuk menjadi wirausaha setelah menjadi lulusan ITS 2023.

Persentase Alumni Studi Lanjut yang Berwirausaha



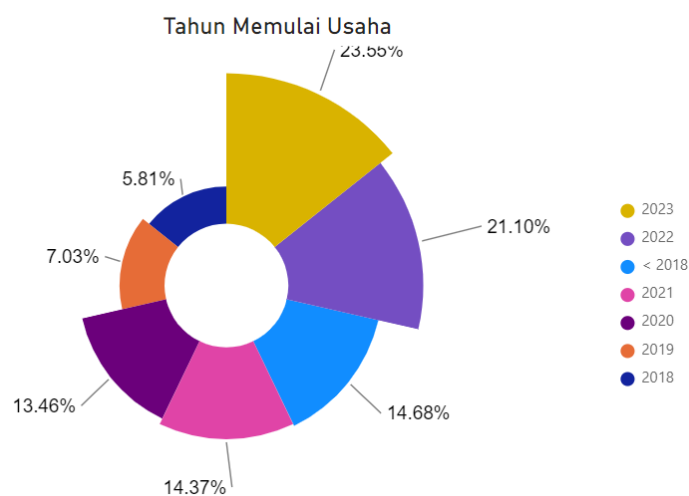
Gambar 6.5 Presentase Alumni Melanjutkan Studi dan Berwirausaha

Gambar 6.5 diatas menggambarkan persebaran alumni terkait pilihannya setelah menjadi lulusan ITS, dapat diketahui bahwa sebagian besar tidak memilih untuk berwirausaha (92,15%) dan hanya 7,85% dari alumni ITS 2023 yang memilih untuk menjadi wirausaha.

KONDISI ALUMNI WIRAUSAHA

7.1 Tahun Memulai Usaha

Setelah melewati masa studi di ITS, memasuki dunia pasca kampus alumni ITS berkiprah di berbagai bidang, selain bekerja di perusahaan sebagian alumni ITS lulusan tahun 2022 memilih untuk berwirausaha. Penjelasan terperinci terkait alumni ITS lulusan tahun 2022 yang berwirausaha adalah sebagai berikut.



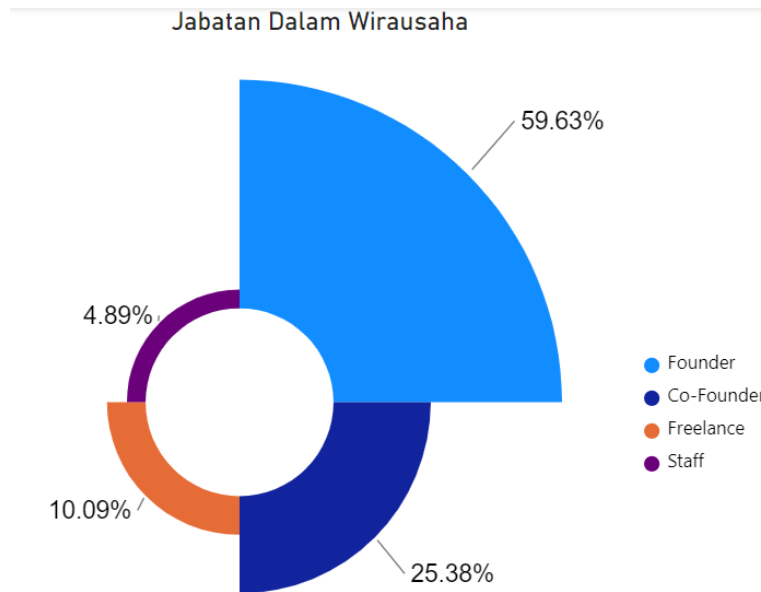
Gambar 7.1 Presentase Tahun Memulai Usaha

Berdasarkan informasi yang disediakan pada Gambar 7.1, mayoritas alumni ITS memulai berwirausaha pada tahun 2023 yakni sebanyak 23,55%. 21,10% alumni ITS memulai usaha pada tahun 2022, sedangkan alumni ITS 2022 yang memulai usaha pada tahun 2021 sebanyak 14,37%, tahun 2020 sebanyak 13,46%, tahun 2019 sebanyak 7,03%, tahun 2018 sebanyak 5,81% dan sisanya sebesar 14,68% alumni memulai usahanya sebelum tahun 2018.

7.2 Jabatan Dalam Usaha

Penelitian pada *Tracer Study* ITS 2023 mengelompokkan lulusan tahun 2022 yang memilih untuk bergerak di bidang wirausaha menjadi founder, co-founder, freelance, dan staff. Founder adalah alumni ITS 2022 yang menjadi penemu atau pencetus sebuah ide usaha atau yang dikenal dengan istilah pendiri dari sebuah perusahaan. Sedangkan co-

founder adalah alumni ITS 2022 yang bekerja dan memiliki peran untuk membantu founder/pendiri perusahaan dalam mendirikan perusahaan tersebut.

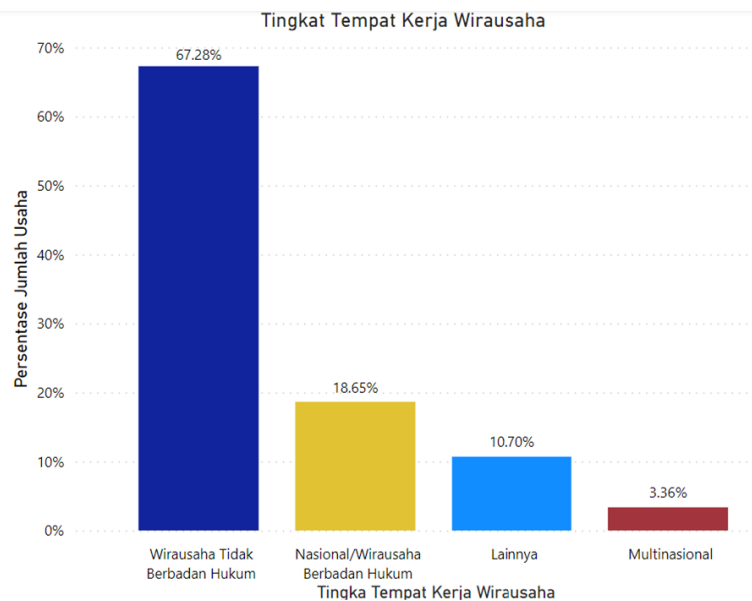


Gambar 7.2 Posisi/Jabatan Wirausaha

Hasil survei menunjukkan bahwa mayoritas alumni ITS 2022 berperan sebagai founder dari usaha yang didirikan yakni sebesar 59,63% dan diikuti dengan persentase alumni yang berperan sebagai co-founder sebesar 25,38%. Sisanya yakni sebesar 10,09% berperan sebagai freelancer dan 4,89% berperan sebagai staff pada usahanya saat ini.

7.3 Tingkat Tempat Kerja Wirausaha

Dalam penelitian *Tracer Study* ini pula alumni menjelaskan mengenai tempat kerja alumni Lulusan tahun 2022 yang berwirausaha saat ini. Tempat kerja wirausaha terbagi menjadi tiga jenis yaitu meliputi perusahaan multinasional, wiraswasta berbadan hukum, dan wirausaha berbadan hukum. Perusahaan multinasional adalah perusahaan yang berbasis disuatu Negara dan memiliki cabang dibeberapa negara. Wirausaha berbadan hukum adalah perusahaan yang memisahkan kekayaan pribadi pemilik/pendirinya dan harta kekayaan badan usaha.

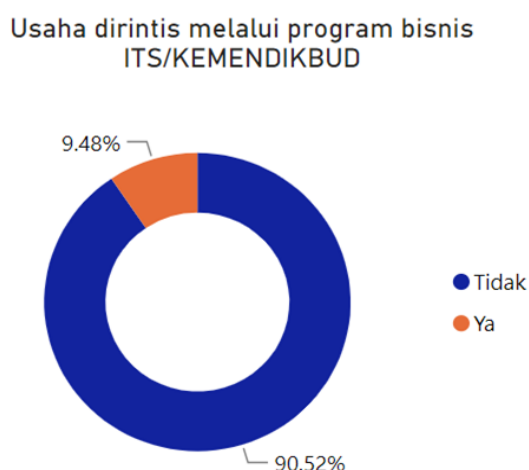


Gambar 7.3 Tingkat Tempat Kerja Wirausaha

Survei yang telah dilakukan menunjukkan bahwa sebagian besar alumni ITS 2022 memiliki tempat kerja wirausaha yakni wiraswasta tidak berbadan hukum (67,28%) sedangkan 18,65% dari alumni ITS 2022 memilih berwirausaha berbadan hukum, 3,36% alumni memilih multinasional sebagai tempat kerja, dan sisanya 10,70% memilih tingkat lainnya dalam berwirausaha.

7.4 Persentase Usaha Dirintis Melalui Program Bisnis di ITS/Kemdikbud

Dalam rangka mendukung alumni ITS menjadi wirausaha yang memiliki karakteristik khas, kemampuan, dan pola pikir terkait dengan pengusaha sukses, ITS menyediakan program bisnis di ITS/Kemdikbud.



Gambar 7.4 Presentase Usaha Dirintis Melalui Program Bisnis di ITS/Kemdikbud

Penelitian *Tracer Study* ITS 2023 menunjukkan bahwa mayoritas alumni ITS 2022 memiliki usaha yang dirintis bukan melalui program bisnis di ITS/Kemdikbud (90,52%) dan hanya 9,48% dari alumni ITS 2022 yang merintis usaha melalui program bisnis di ITS/Kemdikbud.

7.5 Program Bisnis Yang Diikuti

Tabel 7.1 Program Bisnis Yang Diikuti

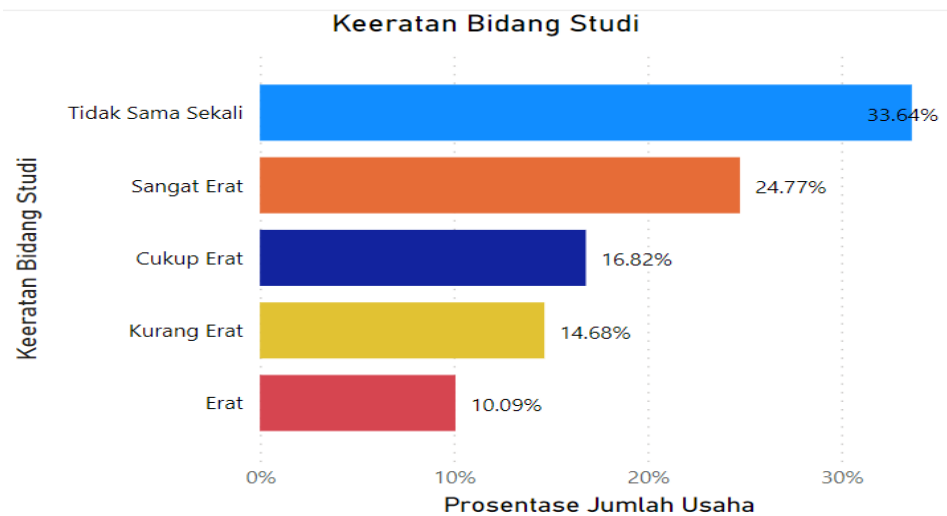
Program Bisnis Yang Diikuti	Prosentase (%)
1000 Startup Digital	3.33
Apple Developer Catalyst Program	3.33
Digital Course	3.33
Digital Marketing Camp	3.33
Foodpreneur Generation	3.33
Inkubator	6.67
Islamic Sociopreneur Development Program	3.33
ITS Youth Technopreneur	13.33
KBMI	3.33
Lainnya	46.67
LKMW	3.33
Program CPBT	3.33
Startup Campus	3.33
Total	100.00

Dalam rangka memunculkan generasi pebisnis yang sukses, ITS menyediakan program bisnis yang dapat diikuti oleh para lulusan/alumni. Pada penelitian *Tracer Study* ITS 2023 menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan tahun 2022 memilih program lainnya dan diikuti dengan ITS Youth Technopreneur dan inkubator. Sedangkan terdapat program-program bisnis yang juga diikuti oleh sebagian kecil lulusan tahun 2022 seperti 1000 startup digital, apple developer catalyst program, digital course, dan lain sebagainya sesuai yang ditunjukkan pada Tabel 7.1.

7.6 Kesesuaian Antara Bidang Studi dengan Bidang Usaha

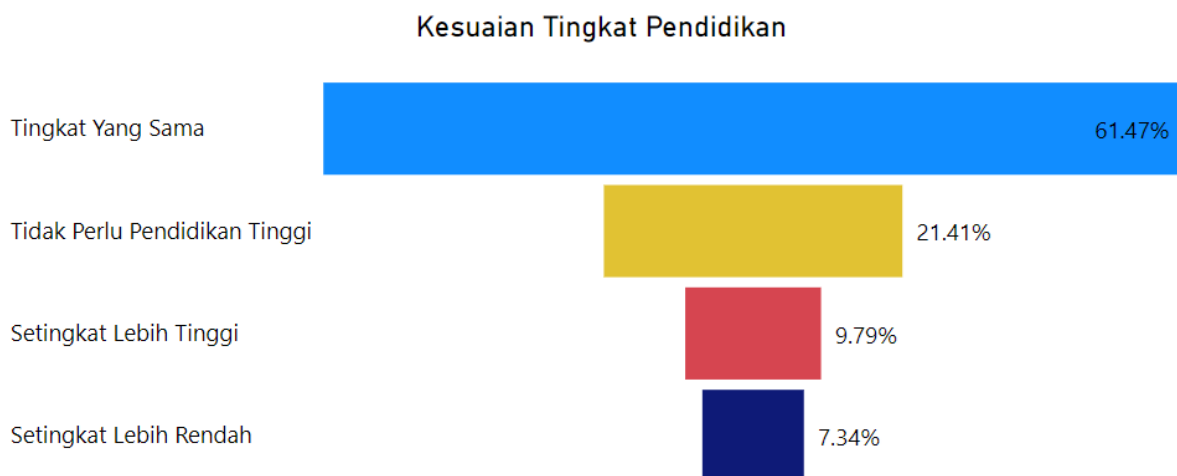
Setelah melewati fase dunia perkuliahan selanjutnya akan dihadapkan dengan masa peralihan menuju dunia kerja. Pembekalan bagi para lulusan sangat diperlukan untuk mempersiapkan diri memasuki dunia kerja. Institut Teknologi Sepuluh Nopember sebagai salah satu institusi yang berkomitmen untuk menyiapkan lulusan berintegritas tinggi, berkarakter baik, dan berjiwa profesional guna menghadapi persaingan dunia

kerja yang sesungguhnya serta mampu berkiprah diberbagai bidang baik industri, bisnis, wirausaha, maupun bidang – bidang lainnya. Namun tidak menutup kemungkinan jika lulusan ITS bekerja diluar bidang keilmuan yang sama dengan bangku perkuliahan.



Gambar 7.5 Keeratan Antara Bidang Studi dengan Bidang Usaha

Gambar 7.5 memperlihatkan hasil survei alumni ITS lulusan tahun 2022 dan diketahui bahwa sebanyak 24,77% alumni memiliki usaha yang sangat erat dengan bidang keilmuan yang ditekuni selama dibangku kuliah, 10,09% alumni memiliki usaha yang erat dengan bidang keilmuan dan 16,82 % alumni memiliki usaha yang cukup erat dengan bidang keilmuannya. Namun, terdapat 14,68 % alumni yang memiliki usaha yang kurang erat dengan bidang keilmuannya. Hal yang menarik ditemukan bahwa sebanyak 33,64% alumni yang merasa bahwa usaha saat ini tidak sama sekali berhubungan dengan bidang keilmuannya dan persentase pada kategori ini merupakan persentase terbanyak.



Gambar 7.6 Kesesuaian Antara Bidang Studi dengan Bidang Usaha

Gambar 7.6 memperlihatkan hasil survei alumni ITS lulusan tahun 2022 dan diketahui bahwa sebanyak lebih dari 61,47% alumni memiliki usaha pada tingkat yang sama dengan bidang keilmuan yang ditekuni selama dibangku kuliah, 9,79% alumni memiliki usaha yang setingkat lebih tinggi dengan bidang keilmuan dan 7,34% alumni yang memiliki usaha yang setingkat lebih rendah dengan bidang keilmuannya. Namun, terdapat 21,41 % alumni memiliki usaha yang tidak memerlukan pendidikan tinggi.

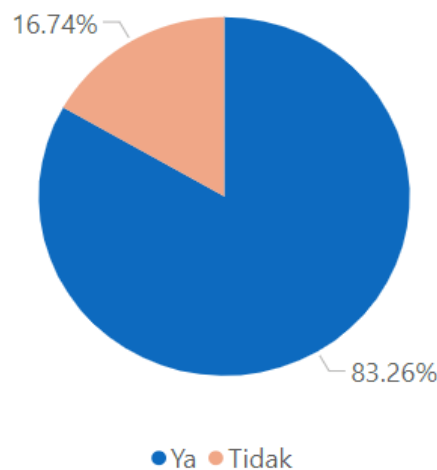
BAB 8

MAGANG

8.1 Persentase Responden Magang

Dalam penelitian *Tracer Study* ini menjelaskan pula mengenai pengalaman magang yang diperoleh oleh lulusan ITS tahun 2022. Magang adalah suatu program belajar sekaligus berlatih bekerja dengan cara langsung pada sebuah perusahaan selama beberapa waktu. Alumni ITS yang menjadi karyawan magang di suatu perusahaan akan mendapatkan tugas dan bimbingan selama program magang.

Responden Pernah Magang

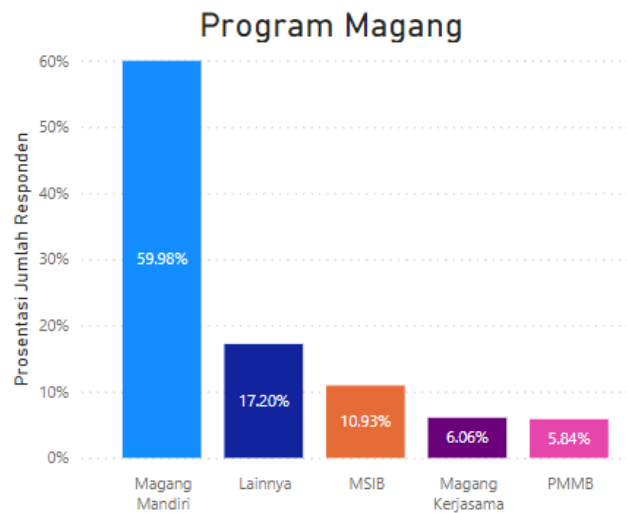


Gambar 8.1 Presentase Responden Magang

Hasil penelitian *Tracer Study* ITS 2023 menunjukkan bahwa mayoritas responden menyatakan memiliki pengalaman magang di beberapa perusahaan yakni sebanyak 83,26%. sedangkan 16,74% dari alumni menyatakan belum pernah magang di suatu perusahaan.

8.2 Program Magang Yang Diikuti

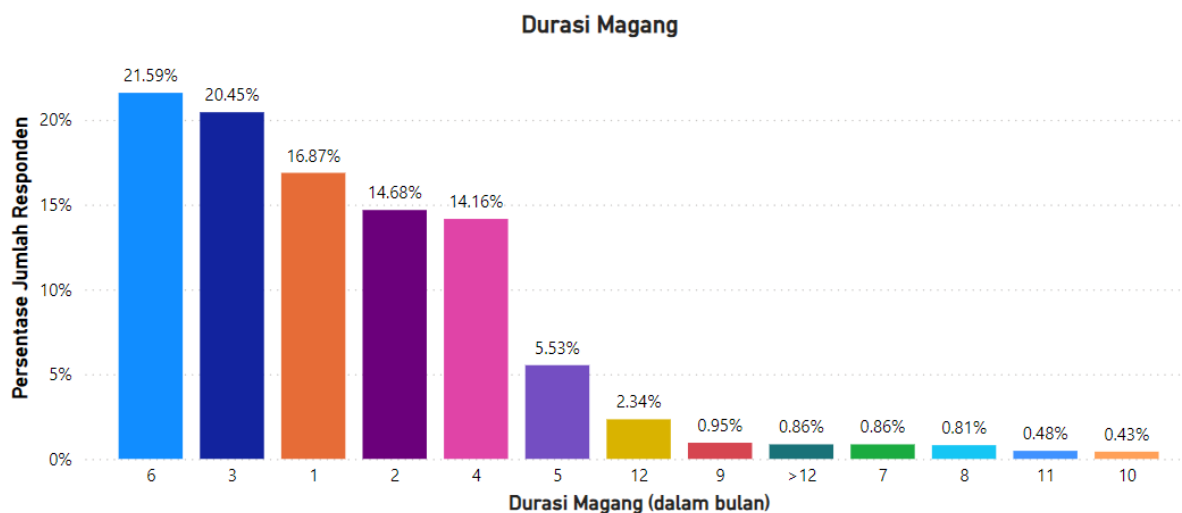
Dalam rangka menghasilkan lulusan yang berkualitas dan berkompeten, ITS menyediakan berbagai program magang seperti magang Kerjasama, PMMB, dan lainnya ataupun mahasiswa memilih program magang secara mandiri. Pada penelitian *Tracer Study* ITS 2023 melakukan survei mengenai program magang yang diikuti oleh para responden.



Gambar 8.2 Program Magang Yang Diikuti Responden

Dalam penelitian *Tracer Study* ITS 2023 didapatkan hasil yang menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki pengalaman mengikuti program magang mandiri (59,98%). Selanjutnya sebanyak 10,93% dari responden pernah mengikuti program MSIB, 6,06% alumni pernah mengikuti program magang kerjasama dan 5,84% dari responden pernah mengikuti program PMMB. Sedangkan 17,20% dari responden menyatakan pernah mengikuti program magang lainnya.

8.3 Durasi Magang



Gambar 8.3 Durasi Magang

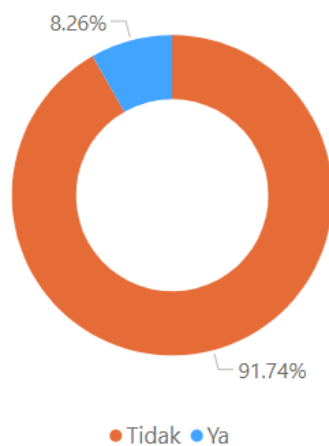
Penelitian ini juga mendapatkan hasil survei mengenai durasi magang yang harus responden tempuh pada saat mengikuti program magang. Responden yang menyatakan mengikuti program magang selama 6 bulan sebanyak 21,59% dan durasi tersebut adalah durasi dengan responden terbanyak. Selanjutnya sebesar 20,45% dari jumlah responden

yang magang memiliki durasi magang selama 3 bulan, 16,87% (1 bulan), 14,68 (2 bulan), 5,53% (4 bulan), 2,34% (5 bulan), dan sisanya memiliki durasi magang diatas 7 bulan yakni 0,86% (7 bulan), 0,81% (8 bulan), 0,95% (9 bulan), 0,43% (10 bulan), 0,48% (11 bulan) dan 0,86% (≥ 12 bulan).

8.4 Kesesuaian Perusahaan Saat Ini dengan Perusahaan Magang

Pembekalan bagi para lulusan sangat diperlukan untuk mempersiapkan diri memasuki dunia kerja. Institut Teknologi Sepuluh Nopember sebagai salah satu institusi yang berkomitmen untuk menyiapkan lulusan yang mampu menghadapi persaingan dunia kerja dengan mendorong seluruh lulusan untuk mengikuti program magang di berbagai perusahaan. Kemungkinan besar perusahaan yang ditunjuk atau dipilih untuk menjadi tempat magang para lulusan akan sesuai dengan perusahaan dimana responden bekerja saat ini. Namun tidak menutup kemungkinan jika lulusan ITS bekerja diluar perusahaan magang yang ditunjuk sebelumnya.

Perusahaan Saat Ini Sama Dengan Perusahaan Magang



Gambar 8.4 Kesesuaian Perusahaan Saat Ini Dengan Perusahaan Magang

Gambar 8.4 memperlihatkan hasil survei alumni ITS lulusan tahun 2022 dan diketahui bahwa sebanyak 91,74% alumni menyatakan perusahaan yang menjadi tempat kerja saat ini tidak sesuai dengan perusahaan yang ditunjuk saat mengikuti program magang dan hanya 8,26% dari alumni menyatakan perusahaan/tempat kerja saat ini sesuai dengan perusahaan magang yang dipilih pada saat mengikuti program magang.